



**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
NOMOR: 019/SK/AK/UKM/X/2016**

**Tentang
RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA 2016-2020**

REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA,

- Menimbang** : a. Bahwa pengabdian merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi memerlukan landasan pokok berupa Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat 2016-2020, yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan Universitas Kristen Maranatha;
- b. Bahwa Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Kristen Maranatha 2016-2020, merupakan keselarasan dari kebijakan universitas yang diimplementasikan di fakultas dan program studi;
- c. Bahwa Surat Keputusan Rektor Universitas Kristen Maranatha Nomor 116A/SK/UKM/XII/2011 Tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Kristen Maranatha 2012-2017 di Universitas Kristen Maranatha sudah tidak sesuai dengan perkembangan jaman dan perlu untuk dirubah;
- d. Bahwa Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Kristen Maranatha 2016-2020, sebagaimana yang dimaksud dalam butir (a), (b), dan (c) perlu dituangkan dalam suatu surat keputusan.
- Mengingat** : a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- f. Statuta Universitas Kristen Maranatha.
- Memperhatikan** : Hasil Rapat Pimpinan Universitas Kristen Maranatha tanggal 20 Oktober 2016;

**MEMUTUSKAN:
RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
2016-2020**



Menetapkan :

- Pertama : Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Kristen Maranatha 2016-2020, sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini;
- Kedua : Dengan diberlakukannya Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Kristen Maranatha 2016-2020, maka Surat Keputusan Rektor Universitas Kristen Maranatha Nomor 116A/SK/UKM/XII/2011 Tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Bidang Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Kristen Maranatha 2012-2017 di Universitas Kristen Maranatha dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan **31 Oktober 2020**;
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

TEMBUSAN SK ini disampaikan dengan hormat kepada:

1. Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Maranatha.
2. Wakil Rektor I, II, III, IV, dan V Universitas Kristen Maranatha.
3. Dekan Fakultas di lingkungan Universitas Kristen Maranatha.
4. Ketua Lembaga di lingkungan Universitas Kristen Maranatha.
5. Kepala Badan di lingkungan Universitas Kristen Maranatha.
6. Direktur Direktorat di lingkungan Universitas Kristen Maranatha.

PETIKAN SK ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung

Pada tanggal : 21 Oktober 2016

REKTOR,



REKTOR

Prof. Ir. Armein Z.R. Langi, M.Sc., Ph.D.



**UNIVERSITAS
KRISTEN
MARANATHA**

Jl. Prof. drg. Surya Sumantri, M.P.H. No. 65
Bandung - 40164, Jawa Barat, Indonesia
Telp: +62 22-201 2186 / 200 3450, ext. 7007
Fax: +62 22-201 5154
Email: rektorat@maranatha.edu
www.maranatha.edu

**Lampiran
Surat Keputusan
Rektor Universitas Kristen Maranatha
Nomor 019/SK/AK/UKM/X/2016**

**Tentang
Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Kristen Maranatha 2016-2020**

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
2016 - 2020**



Universitas Kristen Maranatha



Kata Pengantar

Tugas utama Perguruan Tinggi di Indonesia adalah menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat selama ini hanya dianggap sebagai pelengkap sekarang ini mulai mendapatkan perhatian yang lebih dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) dengan meminta setiap Perguruan Tinggi untuk membuat dan melaporkan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat selama lima tahun ke depan. Atas dasar itulah maka Universitas Kristen Maranatha juga menerbitkan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat 2016 – 2020. Dokumen ini merupakan revisi dan pengembangan dari Dokumen Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2012 – 2017 yang akan segera berakhir.

Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Kristen Maranatha mengambil tema utama “*Care to Share for Better Life*” yang berarti kepedulian untuk berbagi untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Tema ini sangat sejalan dengan nilai – nilai Kristiani yang dianut di Universitas Kristen Maranatha yaitu *Integrity, Care, Excellence* (Integritas, Kepedulian, dan Keprimaan). Berlandaskan pada tema utama tersebut maka berbagai program dan kemitraan akan dirintis, dikembangkan untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat di tengah – tengah persaingan yang semakin hebat di lingkungan lokal, regional, maupun global.

Tema dari Pengabdian kepada Masyarakat ini sesuai dengan visi “Universitas Kristen Maranatha menjadi perguruan tinggi yang mandiri dan berdaya cipta, serta mampu mengisi dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni abad ke-21 berdasarkan kasih dan keteladanan Yesus Kristus” dan misi “Mengembangkan cendekiawan yang handal, suasana yang kondusif, dan nilai-nilai hidup yang kristiani sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi”.

Semoga Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat menjadi acuan bagi seluruh civitas akademika Universitas Kristen Maranatha dalam meningkatkan derajat hidup masyarakat sekitarnya pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Bandung, 21 Oktober 2016
Rektor,

Prof. Ir. Armein Z.R. Langi, M.Sc., Ph.D.



Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
BAB 1. Pendahuluan.....	1
1.1. Uraian Renstra Abdimas	1
1.2. Masa Berlaku	2
1.3. Alur Penyusunan Rencana Strategis.....	2
1.3.1. Penentuan Tema Abdimas.....	2
1.3.2. Pembentukan Tim Penyusun Renstra	3
1.3.3. Pengumpulan Data dan Informasi tingkat Fakultas dan Program Studi.....	3
1.3.4. Pengumpulan Data Unit – Unit Penunjang.....	3
1.3.5. Integrasi Renstra dan Pengesahan Menjadi Surat Keputusan Rektor.....	3
1.4. Penetapan Kebhinnekaan Intelektual, Kemitraan, Program, dan Jenis Kegiatan.....	4
1.4.1. Kebhinnekaan Intelektual.....	4
1.4.2. Kemitraan Program	5
1.4.3. Jenis Kegiatan	6
1.4.4. Sumber Biaya Kegiatan dan Mitra	9
1.4.5. Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat	10
1.5. Dokumen pendukung	10
BAB 2. Landasan Pengembangan Abdimas.....	11
2.1. Visi, Misi, dan Nilai Universitas Kristen Maranatha.....	11
2.2. Visi dan Misi LPPM	11
2.3. Analisis Kondisi (Ringkasan Evaluasi Diri).....	11
2.3.1. Riwayat Perkembangan Abdimas.....	11
2.3.2. Capaian rencana yang telah dirancang sebelumnya.....	12
2.3.3. Peran unit kerja LPPM.....	12
2.3.4. Kemitraan yang pernah / sedang dilaksanakan.....	12
2.3.5. Potensi yang dimiliki di bidang Abdimas.....	13
2.3.6. Analisis SWOT	21
BAB 3. Garis Besar Renstra Abdimas	23
3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan.....	23
3.1.1. Tujuan	23
3.1.2. Sasaran	23
3.2. Strategi dan kebijakan unit kerja	23



3.2.1.	Fakultas Kedokteran.....	23
3.2.2.	Fakultas Teknik.....	25
3.2.3.	Fakultas Ekonomi.....	26
3.2.4.	Fakultas Sastra	28
3.2.5.	Fakultas Teknologi Informasi.....	28
3.2.6.	Fakultas Psikologi.....	31
3.2.7.	Fakultas Seni Rupa dan Desain	33
3.2.8.	Fakultas Kedokteran Gigi.....	34
3.2.9.	Fakultas Hukum	35
3.2.10.	Pusat Studi <i>Chinese Diaspora</i>	36
3.2.11.	<i>Maranatha – Keimyung Korean Center</i>	38
3.2.12.	Pusat Kajian Kebhinnekaan dan Perdamaian.....	39
3.2.13.	Pusat Bahasa Mandarin (<i>Confucius Institute</i>) Universitas Kristen Maranatha.....	40
3.2.14.	<i>Maranatha Art and Design Center (MADC)</i>	40
3.2.15.	Ikatan Kekeluargaan Perempuan Maranatha (IKPM).....	40
3.2.16.	Resimen Mahasiswa.....	42
3.2.17.	Direktorat Kerjasama dan Alumni.....	42
3.2.18.	Direktorat Kemahasiswaan.....	43
3.3.	Strategi pengembangan unit kerja LPPM berbasis masukan, proses, dan luaran.....	44
3.4.	Formulasi strategi pengembangan (mengacu evaluasi diri dan analisis SWOT)	45
BAB 4.	Program, Kegiatan, Indikator Kinerja	46
4.1.	Program dan Jenis Kegiatan	46
4.2.	Program di Unit Kerja / Fakultas / Program Studi yang Merupakan Turunan Renstra-PPM51	
BAB 5.	Pola Pelaksanaan, Pemantauan, dan Evaluasi	52
5.1.	Sumber Dana.....	52
5.2.	Pemantauan dan Evaluasi.....	52
BAB 6.	Penutup	54
6.1.	Uraian Peluang Keberlanjutan Kegiatan dan Program Abdimas sesuai Periode Renstra Abdimas	54
6.2.	Ucapan Terima Kasih	54
6.3.	Tim Penyusun Renstra Abdimas.....	56



BAB 1.

Pendahuluan

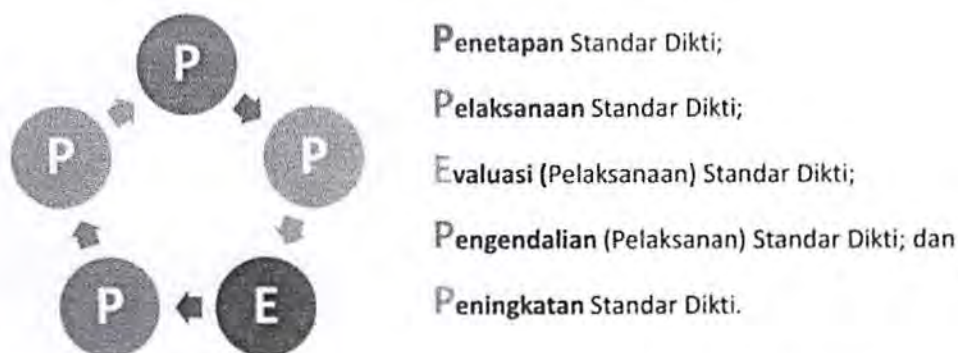
1.1. Uraian Renstra Abdimas

Pengabdian kepada Masyarakat adalah salah satu unsur dari Tridharma Perguruan Tinggi. Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan bertujuan untuk membangun masyarakat sekitar perguruan tinggi agar dapat meningkatkan derajat hidupnya melalui aplikasi ilmu yang diberikan. Dasar dari pengabdian yang dilaksanakan adalah ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki oleh Fakultas, Program Studi, dan unit – unit pendukung yang lainnya dalam perguruan tinggi. Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu cara perguruan tinggi dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Penerapan hasil penelitian maupun ilmu yang ada menjadi salah satu cara perguruan tinggi memberikan warna pada kehidupan masyarakat.

Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi harus meliputi 10 standar yang terdiri dari 8 Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan 2 Standar khas Universitas Kristen Maranatha, yaitu:

1. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
2. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat
3. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat
4. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat
5. Standar Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat
6. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat
7. Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat
9. Standar Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat
10. Standar Dokumentasi Pengabdian kepada Masyarakat

Penjaminan mutu dari setiap standar diatas harus dilakukan melalui Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) seperti yang digambarkan dalam gambar berikut ini:



Gambar 1.1. Siklus Penjaminan Mutu Internal di Setiap Standar PkM

Dokumen ini menjelaskan mengenai Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra Abdimas) Universitas Kristen Maranatha pada tahun 2016 – 2020. Renstra Abdimas ini akan menjadi acuan pelaksanaan kegiatan – kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan Universitas, Fakultas, Program Studi, dan Unit – Unit pendukung lainnya.

1.2. Masa Berlaku

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki masa berlaku selama 5 tahun dari 2016 sampai 2020. Sebelumnya saat ini Universitas Kristen Maranatha telah memiliki Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2012 – 2017 yang akan segera berakhir. Seiring dengan tuntutan dari Kemristekdikti agar Perguruan Tinggi bisa lebih fokus ke kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, maka dokumen tersebut dipecah menjadi 2 dokumen dan diperbaharui yaitu menjadi:

1. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat 2016 – 2020
2. Rencana Induk Penelitian 2016 – 2020.

1.3. Alur Penyusunan Rencana Strategis

Kegiatan – kegiatan penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

1.3.1. Penentuan Tema Abdimas

Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat ini dimulai dengan penentuan tema besar yang didiskusikan secara daring dalam Forum Doktor. Forum Doktor ini merupakan wadah komunikasi dari pada dosen tetap yang berpendidikan Doktor agar dapat saling bertukar pikiran dan berdiskusi baik secara daring (melalui aplikasi Telegram) ataupun pertemuan rutin bulanan. Adapun tema besar dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Kristen Maranatha adalah

Care to Share for Better Life



Adapun artinya adalah bahwa segenap civitas akademika Universitas Kristen Maranatha dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat akan mengedepankan nilai *Care* (Kepedulian) dalam bentuk berbagi ilmu dan kegiatan – kegiatan lainnya yang mengedepankan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia pada umumnya dan manusia Indonesia pada khususnya. Pada pelaksanaannya setiap Fakultas / Program Studi ataupun unit kegiatan lainnya boleh menambahkan tema tambahan khusus, seperti misalnya di Fakultas Psikologi menambahkan tema *Well-being* dengan Pendekatan Psikologi Positif.

1.3.2. Pembentukan Tim Penyusun Renstra

Tim penyusun Renstra Pengabdian kepada Masyarakat diinisiasi oleh LPPM dengan dibantu oleh 2 orang perwakilan dari setiap Fakultas. Perwakilan Fakultas ini biasanya adalah Wakil Dekan 1 dan dibantu satu orang dosen lagi dosen biasa.

1.3.3. Pengumpulan Data dan Informasi tingkat Fakultas dan Program Studi

Tim dari masing – masing Fakultas mulai mengusulkan isi dari Renstra berdasarkan kondisi terkini dari Fakultas dan Program Studi dibawah Fakultas tersebut ke dalam *template* dokumen Renstra yang telah disiapkan. Proses pengumpulan data dan informasi dari setiap Fakultas dan Program Studi memakan waktu kurang lebih 2 bulan dan dikoordinasi dengan melalui rapat setiap 2 minggu sekali.

1.3.4. Pengumpulan Data Unit – Unit Penunjang

Data dan informasi dari beberapa unit penunjang di Universitas Kristen Maranatha seperti CCDS, PKKP, Pusat Bahasa Mandarin, *Korean Center*, IKPM dan lain – lain juga dikumpulkan karena terdapat juga aspek – aspek Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh unit – unit tersebut.

1.3.5. Integrasi Renstra dan Pengesahan Menjadi Surat Keputusan Rektor

Semua data dan informasi tersebut diintegrasikan dalam usulan Dokumen Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat. Usulan dokumen tersebut kemudian diusulkan kepada pimpinan untuk disahkan dalam Surat Keputusan Rektor.



1.4. Penetapan Kebhinnekaan Intelektual, Kemitraan, Program, dan Jenis Kegiatan

1.4.1. Kebhinnekaan Intelektual

Universitas Kristen Maranatha memiliki beragam kebhinnekaan ilmu yang terdiri dari ilmu – ilmu eksakta, ilmu sosial, humaniora dan juga unit – unit penunjang lainnya yang dapat dijadikan modal utama dalam menawarkan berbagai kemitraan dan kerjasama saat melaksanakan kegiatan – kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

1.4.1.1. Ilmu – Ilmu Eksakta

1. Fakultas Teknik : terdiri dari Program Studi Teknik Elektro, Teknik Sipil, Teknik Industri dan Sistem Komputer.
2. Fakultas Teknologi Informasi: terdiri dari Program Studi Teknik Informatika dan Sistem Informasi Bisnis.
3. Fakultas Kedokteran: terdiri dari Program Studi Pendidikan Dokter dan Profesi Dokter.
4. Fakultas Kedokteran Gigi: terdiri dari Program Studi Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi.

1.4.1.2. Ilmu – Ilmu Sosial

1. Fakultas Ekonomi: terdiri dari Program Studi Akuntansi, Manajemen, Profesi Akuntansi, Magister Manajemen, dan Magister Akuntansi.
2. Fakultas Psikologi: terdiri dari Program Studi Psikologi, Magister Psikologi Sains, dan Magister Psikologi Profesi.

1.4.1.3. Humaniora

1. Fakultas Hukum yang memiliki Program Studi S1 Ilmu Hukum dengan fokus pada Hukum Bisnis
2. Fakultas Seni Rupa dan Desain: terdiri dari Program Studi D3 Seni Murni, D3 Seni Rupa dan Desain (*Mayor Fashion Design*), S1 Desain Interior, dan S1 Desain Komunikasi Visual.
3. Fakultas Sastra: terdiri dari Program Studi D3 Mandarin, D3 Bahasa Inggris, S1 Sastra Inggris, S1 Bahasa Mandarin, dan S1 Bahasa Jepang.

1.4.1.4. Unit – Unit Penunjang

1. *Pusat Studi Chinese Diaspora (CCDS – Center for Chinese Diaspora Studies)*
2. *Maranatha – Keimyung Korean Center*
3. Pusat Kajian Kebhinnekaan dan Perdamaian (PKKP)
4. Pusat Bahasa Mandarin (*Conficius Institute*)
5. *Maranatha Art and Design Center (MADC)*
6. Ikatan Kekeluargaan Perempuan Maranatha (IKPM)
7. Pusat Penelitian yang ada di tingkat Fakultas, yaitu Puslit FRSD, P3M (Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Fakultas Psikologi, dan Pusat Penelitian Ilmu Kedokteran di Fakultas Kedokteran.
8. Resimen Mahasiswa
9. Direktorat Kerjasama dan Alumni
10. Direktorat Kemahasiswaan



1.4.2. Kemitraan Program

1.4.2.1. Kemitraan antar Perguruan Tinggi

Universitas Kristen Maranatha membuka peluang untuk bekerja sama dengan berbagai Perguruan Tinggi baik di dalam dan di luar negeri. Beberapa contoh konkret kerjasama tersebut antara lain:

1. Universitas Kristen Maranatha menjalin kerjasama kemitraan dengan Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta dalam penyelenggaraan Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat SENDIMAS yang penyelenggaraan pertamanya dilaksanakan pada bulan Oktober 2016. LPPM Universitas Kristen Maranatha merencanakan mengadakan kegiatan Seminar Pengabdian kepada Masyarakat mulai tahun ajaran 2017/2018 dengan dukungan juga dari UKDW dan beberapa Perguruan Tinggi lainnya.
2. Pusat Studi *Chinese Diaspora* telah menjalin kerjasama dengan 6 institusi lainnya dalam wadah konsorsium ICCIS (*International Conference on Chinese Indonesian Studies*) sejak 2013. Bersama dengan Universitas Kristen Petra, Unika Soegijapranata, Universitas Tarumanegara, Universitas Indonesia, Xiamen University, Rikkyo University, konsorsium ini sepakat untuk menyelenggarakan Konferensi Internasional tentang Tionghoa Indonesia secara bersama.

1.4.2.2. Kemitraan dengan Perusahaan

Universitas Kristen Maranatha juga menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat. Beberapa contoh kegiatan kerjasama antara lain:

1. Beberapa perusahaan pernah bermitra dengan Fakultas Sastra guna penyelenggaraan pelatihan bahasa dan budaya asing untuk para karyawannya, di antaranya: Bank ICBC untuk penyelenggaraan pelatihan Bahasa Mandarin, PD Sri Ratu untuk pelatihan etika bisnis Jepang.
2. Fakultas Seni Rupa dan Desain bermitra dengan beberapa perusahaan seperti PT. Propan, PT. San Sentral Indah, PT. Ateja dan PT. Sinar Continental dalam beberapa kegiatan pengabdian masyarakat di bidang Interior dalam hal pengadaan bahan/material bangunan dan interior.

1.4.2.3. Kemitraan dengan Pemerintah

Universitas Kristen Maranatha juga membuka peluang kerjasama dengan berbagai lembaga di pemerintahan, beberapa contoh diantaranya:

1. Prodi S1 Sastra Inggris pernah bekerjasama dengan pemerintah Kecamatan Sukajadi, Bandung dalam menyelenggarakan pelatihan Bahasa Inggris untuk para pegawai kantor kecamatan.
2. Fakultas Seni Rupa dan Desain bekerjasama dengan pemerintah Kelurahan Sukagalih Bandung dalam menyelenggarakan pelatihan skill berbasis industri kreatif dan pendampingan usaha kecil berbasis industri kreatif

1.4.2.4. Kemitraan dengan Organisasi

Universitas Kristen Maranatha menjalin kerjasama dengan berbagai organisasi dalam melaksanakan dan menjalankan kegiatan – kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Adapun beberapa contoh nyatanya antara lain:



1. Fakultas Sastra menyelenggarakan simulasi tes bahasa asing khususnya Bahasa Inggris (TOEFL dan TOEIC), Mandarin (HSK) dan Jepang (JLPT) juga dalam hal menjadi narasumber atau juri dalam kegiatan-kegiatan penyuluhan maupun lomba bahasa asing. Selain itu kerjasama pun terjalin dengan beberapa panti asuhan di kota Bandung dan sedang dijajaki kerjasama dengan LSM untuk ikut serta dalam program rumah singgah yang diadakan oleh LSM tersebut. Selain itu beberapa kerjasama juga dilakukan dengan pihak yayasan pendidikan seperti Yayasan BPK Penabur, Yayasan Sekolah Kristen Trimulia dan Yayasan Bina Insan Mulia untuk mengadakan pelatihan Bahasa Inggris untuk para guru di sekolah – sekolah yang dinaungi oleh yayasan – yayasan tersebut.
2. Fakultas Kedokteran sering menyediakan tenaga medis untuk menunjang kegiatan-kegiatan bakti sosial berupa pengobatan cuma-cuma yang diselenggarakan oleh Kelompok Bakti Sosial Pengusaha (KBSP).
3. Fakultas Kedokteran secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan cuma-cuma dalam kegiatan bakti sosial yang diselenggarakan oleh GKPB Fajar Pengharapan Jl. Pasir Koja No. 58 Bandung dan GGP (Gereja Gerakan Pantekosta) Shalom Jl. Semar 6 Bandung.
4. Fakultas Seni Rupa dan Desain bekerjasama dengan Kubcasamakta (LSM yang melayani kaum disabilitas) dan Komunitas Percik Insani (LSM yang melayani anak-anak yang menderita ADHD) dalam hal pelatihan keterampilan di bidang kerajinan sebagai bentuk terapi dan peningkatan kompetensi.
5. Fakultas Seni Rupa dan Desain bekerjasama dengan SMK Buana Mekar, SMA Santa Maria 3 Cimahi, YBPK GKP (sekolah-sekolah yang ada di bawah Yayasan Pendidikan Kristen Gereja Kristen Pasundan), dan PAUD Anak Ceria dalam hal pelatihan kreativitas untuk siswa, guru dan juga orang tua siswa dalam bentuk binaan berkelanjutan.
6. Fakultas Seni Rupa dan Desain juga bekerjasama dengan Kampus Ursula dalam hal pelayanan keahlian berbasis kompetensi khususnya di bidang desain interior dan desain komunikasi visual.

1.4.3. Jenis Kegiatan

Jenis – jenis kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dapat dilaksanakan oleh civitas akademika Universitas Kristen Maranatha secara mandiri ataupun dengan bekerjasama dengan entitas lainnya di luar universitas adalah sebagai berikut:

- 1.4.3.1. **Pemberdayaan Masyarakat:** kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat. Bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah:

- 1.4.3.1.1. **Masyarakat binaan:** kelompok masyarakat, desa, kecamatan ataupun lingkungan yang dibina oleh Universitas Kristen Maranatha, beberapa contohnya antara lain:

Fakultas Kedokteran mempunyai desa binaan (*Village Project*), yang berlokasi di Desa Lamajang RW 23 Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. Beberapa kegiatan yang sudah dan rencana dilaksanakan:

1. Kebersihan: kerja bakti, pemasangan tempat sampah, penyuluhan
2. Kesehatan: pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan
3. Pendidikan: pelajaran bahasa Inggris (bekerja sama dengan Program Studi Sastra Inggris)



Pengabdian kepada masyarakat juga akan dilakukan di sejumlah daerah/desa di Kabupaten Purwakarta yang biasa digunakan dalam Program Belajar Lapangan untuk para mahasiswa Fakultas Kedokteran. Sejumlah kegiatan untuk menunjukkan kepedulian dan kasih kepada masyarakat di desa-desa tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, yaitu:

1. Membangun MCK (Mandi, Cuci, Kakus) yang memenuhi standar kesehatan. Kegiatan ini dilakukan bekerja sama dengan Program Studi Teknik Sipil.
2. Melakukan pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan kesehatan Fakultas Seni Rupa dan Desain bermitra dengan Kelurahan Sukagalih Bandung untuk penyelenggaraan pelatihan skill berbasis industri kreatif dan pendampingan usaha kecil berbasis industri kreatif.

1.4.3.1.2. **Sekolah binaan:** sekolah di tingkat SD, SMP, dan SMA sederajat yang dibina oleh Universitas Kristen Maranatha, beberapa contoh antara lain:

Fakultas Teknologi Informasi telah menjalin kerjasama dengan berbagai sekolah misalnya SMA Santa Angela Bandung, SD dan SMP Inklusi Semesta Hati Cimahi, Sekolah Kristen Bina Bakti Bandung, Sekolah Kristen BPK Penabur, Sekolah Santo Yusuf, dan SMA Yahya Bandung dalam berbagai pelatihan – pelatihan seperti tentang Video dan Game, Pelatihan Pembuatan Blog dengan Wordpress, Pelatihan Corel Draw, dan Alat Ajar berbasis Multimedia.

Fakultas Sastra bermitra dengan beberapa institusi khususnya sekolah-sekolah di kota Bandung, dalam bentuk program pengembangan kurikulum Bahasa Inggris di Sekolah Bintang Mulia, Trimulia Hits dan Bina Bakti, konsultan model pengajaran Bahasa Inggris di BPK Penabur dan PAUD Ceria, pendampingan penyusunan kurikulum Bahasa Mandarin untuk sekolah – sekolah BPK Penabur, pelatihan drama di sekolah St. Ursula, pengadaan tes bahasa asing dan penyelenggaraan pelatihan Bahasa dan Budaya Inggris, Jepang dan Mandarin di beberapa sekolah seperti Equal Bright School, SMA St. Maria, Sekolah Dian Emas, SMA Bina Bakti.

Fakultas Kedokteran Gigi memiliki beberapa sekolah binaan antara lain dengan SDN Sariwangi, SDN Sarijadi Selatan, SDN Caringin, SDN Sukawarna 1 dan 2, SDN Sukawarna 3 dan 5, SDN Sukasari 1, dan SDN Sukasari 3.

Fakultas Seni Rupa dan Desain juga bermitra dengan beberapa sekolah binaan seperti: SMK Buana Mekar, SMA Santa Maria 3 Cimahi, YBPK GKP (sekolah-sekolah yang ada di bawah Yayasan Pendidikan Kristen Gereja Kristen Pasundan), dan PAUD Anak Ceria dalam hal pelatihan kreativitas untuk siswa, guru dan juga orang tua siswa.

1.4.3.1.3. **Gereja Binaan:** Gereja – gereja Kristen yang dibina oleh Universitas Kristen Maranatha, antara lain:



Fakultas Teknologi Informasi memiliki beberapa MOU dengan gereja dan melakukan beberapa kegiatan seperti menyediakan perangkat lunak untuk membantu kebutuhan gereja, melakukan pelatihan pelatihan untuk staff gereja. Beberapa gereja yang pernah melakukan kemitraan dengan fakultas IT adalah sebagai berikut :

1. GBI Sukawarna
2. Gereja-gereja lain di Bandung sedang dalam proses

Mitra pengabdian masyarakat yang dimiliki oleh Fakultas Ekonomi saat ini adalah Gereja Kristen Indonesia, Gereja Kristen Pasundan, BPK PENABUR Bandung, BPK PENABUR Cirebon, UMKM, Minimarket, Gereja – gereja di kota Bandung dan sekitarnya, Sekolah – sekolah lainnya yang ada di Kota Bandung serta masyarakat dan sekolah yang bertetangga dengan Kampus Universitas Kristen Maranatha.

Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran adalah Bakti Sosial Pengusaha (KBSP), GKPB Fajar Pengharapan Bandung, dan GGP (Gereja Gerakan Pantekosta) Shalom Bandung.

1.4.3.1.4. LSM binaan

Adapun pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen Program Studi S-1 dan S-2 Fakultas Psikologi UK. Maranatha antara lain mengambil tempat di sekolah-sekolah, tempat ibadah, rumah sakit, serta komunitas khusus. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa antara lain berbentuk Psikologi Peduli.

Pengabdian masyarakat Fakultas Seni Rupa dan Desain dalam kemitraan dengan beberapa LSM seperti Kubeasamakta (LSM yang melayani kaum disabilitas) dan Komunitas Percik Insani (LSM yang melayani anak-anak yang menderita ADHD) dalam hal pelatihan keterampilan di bidang kerajinan sebagai bentuk terapi dan peningkatan kompetensi.

1.4.3.2. Implementasi Kepakaran

- 1.4.3.2.1. **Konsultan perusahaan:** dosen menjadi konsultan perusahaan sebagai utusan atau perwakilan dari Universitas Kristen Maranatha.
- 1.4.3.2.2. **Konsultan LSM:** dosen yang membantu sebagai konsultan dari Lembaga Swadaya Masyarakat dalam misinya meningkatkan keberdayaan masyarakat.
- 1.4.3.2.3. **Konsultan Lembaga Pendidikan:** dosen yang menjadi konsultan di lembaga – lembaga pendidikan
- 1.4.3.2.4. **Narasumber forum / pertemuan ilmiah:** sebagai contoh Pusat Studi *Chinese Diaspora* bersama-sama dengan Puslit FSRD menggelar kegiatan Forum Studi Budaya yang diselenggarakan 1 kali sebulan (kecuali Januari dan Juli), yang diantaranya mengundang pemerhati dan pakar budaya Tionghoa. Materi FSB dapat dilihat pada: <http://chinese-diaspora-art-culture.blogspot.com>

1.4.3.3. Diseminasi Penelitian: suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang masih belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh segenap civitas akademika Universitas Kristen Maranatha.



1.4.3.4. Kepemimpinan

1.4.3.4.1. Menjadi pemimpin di masyarakat

1.4.3.4.2. Menjadi ketua / pengurus organisasi profesi: Sejumlah dosen di Fakultas Kedokteran menjadi pengurus Perhimpunan Ahli Anatomi Indonesia (PAAI) cabang Bandung, Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia (PERMI) cabang Bandung, dan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) cabang Bandung.

1.4.4. Sumber Biaya Kegiatan dan Mitra

Biaya kegiatan – kegiatan dari Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Fakultas / Program Studi dan unit-unit penunjang lainnya pada umumnya diambilkan dari dana Internal Universitas Kristen Maranatha. Adapun mekanisme pengalokasian dana adalah sebagai berikut:

1. Fakultas / Program Studi mengusulkan berbagai kegiatan dan juga alokasi dana dalam pengusulan RPKA (Rencana Program Kerja dan Anggaran). Setelah melalui beberapa tahapan pembahasan dan diskusi, maka RPKA tersebut akan disahkan untuk dipergunakan sesuai dengan usulan program.
2. Setiap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat akan dilaksanakan, maka Fakultas / Program Studi / Unit Pendukung akan mengajukan proposal ke LPPM untuk dievaluasi. Proposal yang disetujui kemudian ditindaklanjuti dengan dikeluarkannya Surat Rekomendasi dari LPPM kepada pimpinan.
3. Setiap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang sudah terlaksana wajib untuk dibuat laporan tertulis pelaksanaan kepada LPPM untuk didokumentasikan dan diarsipkan.
4. Evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan kegiatan – kegiatan lainnya akan dievaluasi melalui aktifitas AMAI (Audit Mutu Akademik Internal) yang poin – poinnya mengikuti standar / kriteria Borang Akreditasi Fakultas / Program Studi.
5. Evaluasi RPKA juga dilaksanakan setiap 6 bulan untuk melihat efektivitas penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan, termasuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
6. Evaluasi di akhir tahun anggaran juga dilakukan sebagai patokan penetapan kegiatan pada RPKA tahun anggaran berikutnya.

Selain biaya dari internal Universitas, Fakultas / Program Studi / Unit Pendukung juga didorong untuk bekerjasama dengan mitra – mitra eksternal untuk mendapatkan dana tambahan untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Adapun peluang – peluang pendanaan dari eksternal adalah:

1. Hibah Kemristekdikti: Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Ditjen Penguatan Risbang Kemristekdikti mengeluarkan beberapa program hibah Pengabdian kepada Masyarakat yaitu: Iptek bagi Masyarakat, Iptek bagi Kewirausahaan, Iptek bagi Produk Ekspor, Iptek bagi Produk Unggulan Daerah, Iptek bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus, Iptek bagi Wilayah, Iptek bagi Wilayah Antara PT-CSR atau PT-Pemda-CSR, Iptek bagi Desa Mitra, Program Hi-Link, dan Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat.
2. CSR perusahaan
3. Dana luar negeri
4. Mitra eksternal lainnya.



1.4.5. Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat

Universitas Kristen Maranatha menjalin kemitraan dari berbagai pihak untuk menyelenggarakan kegiatan – kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Mitra – mitra tersebut antara lain:

1. Mitra pengabdian masyarakat yang dimiliki oleh Fakultas Ekonomi saat ini adalah Gereja Kristen Indonesia, Gereja Kristen Pasundan, BPK PENABUR Bandung, BPK PENABUR Cirebon, UMKM, Minimarket, Gereja – gereja di kota Bandung dan sekitarnya, Sekolah – sekolah lainnya yang ada di Kota Bandung serta masyarakat dan sekolah yang bertetangga dengan Kampus Universitas Kristen Maranatha.
2. Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran adalah Bakti Sosial Pengusaha (KBSP), GKPB Fajar Pengharapan Bandung, dan GGP (Gereja Gerakan Pantekosta) Shalom Bandung.
3. Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimiliki oleh Fakultas Sastra adalah Yayasan BPK Penabur Bandung dengan sekolah-sekolah yang dinaunginya, Yayasan Sekolah Kristen Trimulia dengan sekolah-sekolah yang dinaunginya, Yayasan Bina Insan Mulia dengan sekolah-sekolah yang dinaunginya, Sekolah Equal Bright, Sekolah St. Ursula, Sekolah Bina Bakti, Sekolah Santa Maria.

1.5. Dokumen pendukung

Dokumen – dokumen yang menjadi dasar dari penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat 2016 – 2020 ini adalah sebagai berikut:

1. UU no 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Permendikbud no 49 th 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Permenristekdikti no 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Rencana Induk Pengembangan UK. Maranatha 2008 - 2034
5. Rencana Strategis Universitas Kristen Maranatha
6. Statuta Universitas Kristen Maranatha th 2015
7. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015 - 2019
8. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Jawa Barat 2013 - 2018



BAB 2.

Landasan Pengembangan Abdimas

2.1. Visi, Misi, dan Nilai Universitas Kristen Maranatha

- 2.1.1. Visi Universitas Kristen Maranatha: Menjadi Perguruan Tinggi yang mandiri dan berdaya cipta serta mampu mengisi dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni abad ke-21 berdasarkan kasih dan keteladanan Yesus Kristus
- 2.1.2. Misi Universitas Kristen Maranatha: Mengembangkan cendekiawan yang handal, suasana yang kondusif dan nilai-nilai hidup yang Kristiani sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi
- 2.1.3. Nilai
 - 1. *Integrity*: Nilai dalam ranah menjadi diri sendiri (*value of being*). Integritas adalah sebuah kualitas dari yang mendorong seseorang untuk menjadi jujur, hidup bermoral dan dapat diandalkan/dipercaya, dimana kata-kata dan perbuatannya merupakan suatu keutuhan/bersesuaian (tidak kontradiksi) kapan saja dan sewaktu bersama siapa saja.
 - 2. *Care*: Nilai dalam ranah berelasi (*value of relating*). Kepedulian adalah sebuah keseriusan hati dan tindakan yang lahir dari kasih yang mendalam dalam rangka memelihara relasi yang berkesinambungan dan mencegah terjadinya kerusakan relasi tersebut.
 - 3. *Excellence*: Nilai dalam ranah berkarya (*value of working*). Keprimaan adalah sebuah kualitas diri untuk mencapai hasil terbaik dan berbeda (*exceptional good/distinguished*) melalui ketekunan, sikap yang autentik dan standar yang dinamis.

2.2. Visi dan Misi LPPM

- 2.2.1. Visi LPPM: LPPM menjadi *center of innovation* dibidang iptek dan seni yang memberi nilai tambah bagi kemajuan dan pengembangan UK. Maranatha serta bermanfaat bagi masyarakat.
- 2.2.2. Misi LPPM: LPPM mendorong pertumbuhan dan pemberdayaan kemampuan ilmiah dan seni UK. Maranatha serta mengkoordinir dan memfasilitasi kegiatan iptek dan pengembangan karya ilmiah dan seni untuk menjadikan UK. Maranatha sebagai sumber cendekiawan profesional yang handal dan *think tank* masyarakat.

2.3. Analisis Kondisi (Ringkasan Evaluasi Diri)

2.3.1. Riwayat Perkembangan Abdimas

Kegiatan – kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh segenap civitas akademika Universitas Kristen Maranatha memiliki beberapa kelemahan:

- 1. Kegiatan abdimas masih bersifat sporadis: pelaksanaan kegiatan abdimas hanya dianggap sebagai kegiatan pelengkap dan dilaksanakan tanpa perencanaan yang matang dan mendasar.

2. Abdimas masih belum memiliki tema besar : kegiatan Abdimas masih belum memiliki tema besar yang menjadi dasar utama dari seluruh kegiatan Abdimas di Universitas Kristen Maranatha.
3. Abdimas belum menonjolkan peran aktif mahasiswa: kegiatan Abdimas di Universitas Kristen Maranatha masih menonjolkan peran dosen dan belum melibatkan secara aktif para mahasiswa.
4. Abdimas belum merupakan kelanjutan penelitian: kegiatan Abdimas yang merupakan diseminasi hasil – hasil penelitian masih belum dilaksanakan di Universitas Kristen Maranatha.
5. Banyak abdimas yang belum melibatkan pihak eksternal : sebagian besar kegiatan – kegiatan Abdimas masih bersifat kegiatan mandiri dari Universitas dan tidak mengikutsertakan pihak – pihak lain.

2.3.2. Capaian rencana yang telah dirancang sebelumnya

Universitas Kristen Maranatha selama ini belum memiliki perencanaan yang sistematis dan terarah yang berkaitan dengan kegiatan – kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Pada Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2012 – 2017 masih menganggap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat hanya sebagai pelengkap saja dan masih menitik beratkan kepada kegiatan Penelitian.

2.3.3. Peran unit kerja LPPM

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Kristen Maranatha memiliki peran yang semakin besar dan penting, terlebih setelah Universitas mendapatkan peningkatan klaster penelitian dari Madya ke Utama pada tahun 2016 ini. Adapun peran dari LPPM dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Merancang Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat
2. Mengajukan Program Kerja penunjang Pengabdian kepada Masyarakat
3. Melakukan monitoring pelaksanaan Abdimas
4. Memfasilitasi pengajuan hibah Abdimas ke Kemristekdikti dan eksternal
5. Memfasilitasi evaluasi dan monitoring Abdimas dana Kemristekdikti atau eksternal
6. Melakukan evaluasi Abdimas di akhir tahun anggaran

2.3.4. Kemitraan yang pernah / sedang dilaksanakan

Kemitraan yang pernah dan sedang dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi sampai dengan saat ini adalah Gereja Kristen Indonesia, Gereja Kristen Pasundan, BPK PENABUR Bandung, BPK PENABUR Cirebon, UMKM, Minimarket, Gereja – gereja di kota Bandung dan sekitarnya, Sekolah – sekolah lainnya yang ada di Kota Bandung serta masyarakat dan sekolah yang bertetangga dengan Kampus Universitas Kristen Maranatha.

Kemitraan yang sedang dijalin oleh Fakultas Seni Rupa dan Desain saat ini adalah dengan: Kelurahan Sukagalih, LSM Kubcasamakta, Komunitas Percik Insani, beberapa sekolah binaan seperti: SMK Buana Mekar, SMA Santa Maria 3 Cimahi, Kampus Santa Ursula Bandung, YBPK GKP (sekolah-sekolah yang ada di bawah Yayasan Pendidikan Kristen Gereja Kristen Pasundan) dan PAUD Anak Ceria.



2.3.5. Potensi yang dimiliki di bidang Abdimas

2.3.5.1. SDM

Universitas Kristen Maranatha memiliki 508 Dosen Tetap dengan Jabatan Akademik dan tingkat pendidikan seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1. Sumber Daya Dosen Tetap Universitas Kristen Maranatha

No.	Pendidikan	Gelara Akademik					Total
		Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten	Tenaga Pengajar	
1	S-3/Sp-2	5	17	33	12	6	73
2	S-2/Sp-1	0	29	96	153	113	391
3	Profesi/ S-1/D-4*	0	0	5	5	34	44
Total		5	46	134	170	153	508

Jumlah dosen yang sangat besar tersebut merupakan Sumber Daya Manusia yang sangat cukup dalam melaksanakan berbagai kegiatan – kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Ditambah dengan Tenaga Kependidikan yang jumlahnya 196 orang seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.2. Sumber Daya Tenaga Kependidikan Universitas Kristen Maranatha

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir									Jumlah
		S-3	S-2	S-1	D-4	D-3	D-2	D-1	SM A/S MK	SD/ SMP	
1	Pustakawan*		2	1			1				4
2	Laboran/ Teknisi/Analisis/Operator / Programmer		8	23		2			58	17	108
3	Administrasi		13	89		24		5	65		196
4	TKT								36	52	88
Total		0	23	113	0	26	1	5	159	69	396

2.3.5.2. Sarana dan Prasarana

Sarana utama adalah kampus Universitas Kristen Maranatha yang terletak di Jl. Suria Sumantri no. 65 Bandung dengan luas tanah 45.852 meter persegi dan luas bangunan 100,875.29 meter persegi. Prasarana pendukung kegiatan akademik dan kegiatan tridharma lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3. Sarana dan Prasarana Utama

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit
1.	Ruang kuliah	125
2.	Laboratorium	78
3.	Perpustakaan	4
4.	Ruang Studio	10
5.	Ruang Dosen	57
6.	Kantor / Administrasi Fakultas	93
7.	Gedung Serba Guna	1
8.	Sarana Olahraga	1
9.	LPPM	1
10.	Perpustakaan terintegrasi	1
11.	Lab. Komputer	
12.	Theater	1



No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit
13.	R. YPTKM	1
14.	R. Rektorat	1
15.	Direktorat Pengelolaan Sarana dan prasarana	1
16.	Direktorat Keuangan	1
17.	Direktorat Akademik	1
18.	Direktorat Sumber Daya Pengembangan Insani	1
19.	Badan Pelayanan Kerohanian	1
20.	Direktorat Komunikasi dan Informasi	1
21.	Lembaga Edukasi	1
22.	Direktorat Layanan Teknologi Informasi	1
23.	Ruang Rapat/Seminar	
24.	BPPJM	1
25.	Relasi Publik	1
Fasilitas umum/Kantor		
26.	GAP Lt. 4 (R.Rapat/Seminar):	
	- R. Paulus	
	- R. Markus	
27.	GAP Lt.2 (Direktorat Kemahasiswaan)	
28.	GAP Lt.2 (R. BPK)	
29.	GWM Lt.1 (Kantor Pos)	
30.	GWM Lt.1 (Bank BNI)	
31.	GWM Lt.1 (Bank NISP)	
32.	GWM Lt.1 (Fotocopy DSU)	

Prasarana pendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah kegiatan – kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ditunjukkan pada tabel 2.4 berikut ini.



Tabel 2.4. Sarana dan Prasarana Pendukung

No	Jenis Prasarana Pendukung	Jumlah Unit
1.	Kegiatan Mahasiswa di Fakultas	5
2.	Toilet	48
3.	Ex. Poliklinik	
4.	Unit Kegiatan Mahasiswa	
5.	Ikatan Alumni Maranatha	
6.	Guest Room (GWM Lt.11)	
7.	Kantin	

Terdapat pula prasarana tambahan lainnya yang dapat menunjang kegiatan ~~kegiatan~~ kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat seperti yang ditunjukkan pada tabel 2.5 berikut ini.

Tabel 2.5. Sarana dan Prasarana Tambahan

No.	Jenis Prasarana Tambahan
1	Rumah Sakit Gigi dan Mulut Maranatha
2	Foodcourt di Grha Widya Maranatha
3	WiFi kampus
4	Gedung GSG Baru
5	Rumah Sakit Pendidikan
6	Maranatha Store
7	Sistem Informasi Keuangan (SAP Mustard Seed Project)
8	Sistem Informasi Payroll dan SDM

Setiap Fakultas / Program Studi / Unit Penunjang juga memiliki beberapa fasilitas penunjang, seperti:

1. 3 Buah Laboratorium Bahasa, 4 Ruang Audio Visual di Fakultas Sastra
2. Rumah Gigi (Fakultas Kedokteran Gigi) yang memiliki koleksi buku cerita, poster, boneka, model gigi, panggung boneka dan peralatan yang menunjang kesehatan gigi untuk membuat anak tidak takut ke dokter gigi.
3. Ruang Praktikum Terpadu (Fakultas Kedokteran Gigi) yang merupakan ruangan yang berisi dental unit yang telah dilengkapi dengan monitor dan kamera intra oral yang dapat memudahkan pasien melihat ke dalam rongga mulutnya sendiri.
4. Berbagai laboratorium yang terdapat di Fakultas / Program Studi .
5. Dan lain - lain



2.3.5.3. *Biaya*

Pembiayaan kegiatan – kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Kristen Maranatha berasal dari anggaran internal di Universitas yang dialokasikan oleh masing – masing Fakultas dan Program Studi. Adapun alur penganggaran adalah sebagai berikut:

1. Fakultas dan Program Studi mengusulkan anggaran pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dalam RPKA (Rencana Program Kerja dan Anggaran).
2. RPKA dibahas antara Fakultas / Program Studi dengan pihak Rektorat.
3. RPKA disahkan oleh Rektorat untuk dapat dipergunakan oleh Fakultas / Program Studi.
4. Setiap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, Fakultas / Program Studi membuat proposal kegiatan yang diketahui dan direkomendasikan oleh Ketua LPPM. Pada proposal tersebut disebutkan anggaran yang diperlukan yang berasal dari internal (sesuai RPKA) dan juga anggaran yang didapatkan dari pihak eksternal / mitra.
5. Di akhir kegiatan, Fakultas / Program Studi membuat laporan akhir kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kepada Ketua LPPM.
6. Pada akhir tahun anggaran akan dievaluasi kegiatan – kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk dijadikan patokan pengalokasian anggaran di tahun anggaran berikutnya.

2.3.5.4. *Informasi*

Manajemen informasi di Universitas Kristen Maranatha merupakan koordinasi dari dua Direktorat di Universitas Kristen Maranatha:

1. Direktorat Komunikasi dan Informasi
2. Direktorat Layanan Teknologi Informasi

2.3.5.4.1. Direktorat Komunikasi dan Informasi

Direktorat Komunikasi dan Informasi adalah sebuah direktorat di bawah koordinasi Wakil Rektor III dan Sekretaris Umum Universitas. Direktorat Komunikasi dan Informasi berperan utama dalam pengelolaan komunikasi dan informasi Universitas, melakukan perencanaan dan pelaksanaan strategi komunikasi terpadu Universitas yang terdiri dari fungsi-fungsi kehumasan, desain komunikasi visual, produksi audiovisual, pengelolaan media, dan pemberitaan. Direktorat Komunikasi dan Informasi dalam menjalankan tugasnya, menaungi beberapa bidang sesuai fungsinya masing-masing, yaitu Bidang Relasi Publik, Bidang Desain & Audiovisual, dan Bidang Media & Pemberitaan.

Bidang Relasi Publik bertugas mengelola hal-hal yang berkaitan dengan hubungan masyarakat, publisitas, layanan pusat informasi dan *customer service* Universitas. Bidang Desain & Audiovisual bertugas mengelola hal-hal yang berhubungan dengan desain komunikasi visual dan produksi audiovisual, meliputi sistem identitas visual Universitas, desain dan produksi media cetak, media ruang, media audiovisual, dan media-media konvensional serta digital lainnya. Bidang Media & Pemberitaan berfungsi mengelola hal-hal yang berhubungan dengan pengembangan media, juga pengelolaan pemberitaan Universitas meliputi produksi berita, reportase, editorial, serta dokumentasi.

Direktorat Komunikasi dan Informasi melalui bidang-bidang yang dinaunginya menyediakan layanan bagi Universitas beserta bagian-bagian di dalamnya termasuk fakultas dan program studi, demi



tercapainya iklim komunikasi yang baik untuk semakin memperkuat citra positif Universitas Kristen Maranatha.

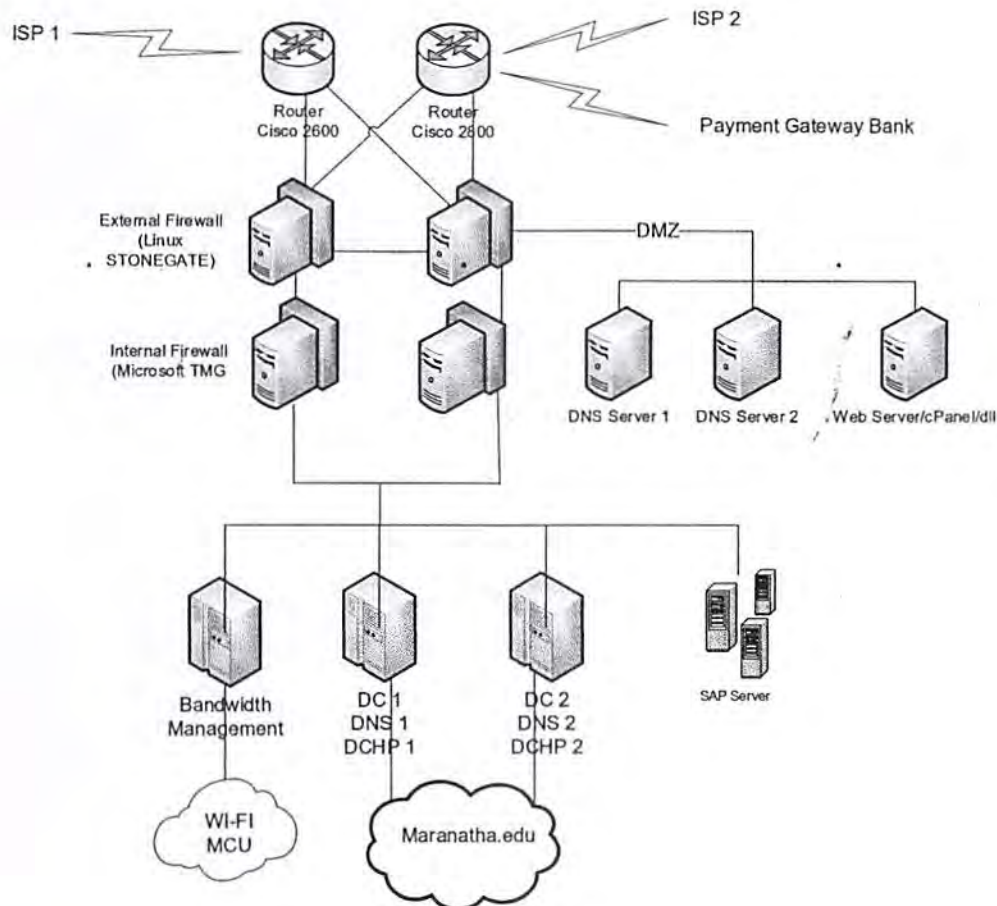
2.3.5.4.2. Direktorat Layanan Teknologi Informasi

Direktorat Layanan Teknologi Informasi adalah direktorat yang bertanggung jawab dalam pengelolaan layanan teknologi Informasi di Universitas Kristen Maranatha. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa bidang yang secara spesifik menjalankan kegiatan operasional teknologi informasi.

Bidang yang ada di bawah Direktorat Layanan Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

1. Bidang Pendukung dan Administrasi Teknologi Informasi: Bidang yang melayani semua pihak yang membutuhkan layanan Teknologi Informasi terkait email, jaringan kampus dan bidang teknologi informasi lainnya, serta menangani hal-hal terkait tata kelola di Departemen Layanan Teknologi Informasi Universitas Kristen Maranatha.
2. Bidang Intelijen Bisnis: Intelijen Bisnis merupakan layanan dalam pengolahan data yang disajikan di dalam bentuk visualisasi berbentuk *dashboard* sehingga dapat mendukung berbagai keputusan bisnis mulai dari tingkat operasional hingga tingkat strategis di tingkat pimpinan Universitas.
3. Bidang Pengembangan dan Pemeliharaan Perangkat Lunak: Bidang yang mengembangkan dan memelihara perangkat lunak terkait sistem akademik dan sistem nonakademik. Sistem akademik terdiri dari sistem penerimaan mahasiswa baru (PMB), sistem akademik terpadu (SAT), *Feeder DIKTI*, Portofolio, Wisuda, Cetak Ijasah dan lainnya. Sedangkan Sistem nonakademik terdiri dari sistem penggajian, sistem SAP FICO, sistem koperasi dan lainnya, serta menyediakan juga tempat untuk *hosting* berbagai *website* di bawah *domain website* maranatha.edu.
4. Bidang Keamanan Teknologi Informasi dan Pemeliharaan Infrastruktur: Bidang yang memberikan layanan pemeliharaan atas infrastruktur jaringan dan perangkat komputasi kampus, termasuk layanan *free* Wi-Fi di seluruh area kampus. Dan juga menyediakan penggunaan Laboratorium Komputer Pusat yang terdapat di lantai 9 Graha Widya Maranatha terdiri dari 12 ruangan laboratorium untuk mendukung layanan yang disediakan. Oleh karenanya setiap Program Studi atau Direktorat yang membutuhkan laboratorium komputer dapat menggunakan fasilitas laboratorium komputer di sini. Adapun konfigurasi jaringan pendukung sistem informasi ditunjukkan pada gambar 2.1 berikut ini.

**KONFIGURASI GLOBAL INFRASTRUKTUR
SISTEM INFORMASI DI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA**



Gambar 2.1 Konfigurasi Global Sistem Informasi di Universitas Kristen Maranatha

Perancangan sistem yang digunakan di setiap server *critical* menggunakan *load balancing* dan *automatic fail over* agar ketersediaan koneksi jaringan intranet dan internet selalu tersedia, di antaranya adalah sebagai berikut :

1. 2 buah layanan jasa internet dari 2 perusahaan yang berbeda
2. 2 buah *external firewall* (1 server fisik dan 1 server virtualisasi)
3. 2 buah *internal firewall* (1 server fisik dan 1 server virtualisasi)
4. 2 buah *dns server* (2 server virtualisasi)
5. 2 buah *proxy server* (1 server fisik dan 1 server virtualisasi)
6. 2 buah *domain controller* (1 server fisik dan 1 server virtualisasi)

Perangkat lunak yang digunakan untuk virtualisasi menggunakan aplikasi *Vmware* dan untuk *domain controller* menggunakan *operating system Windows Server 2012* sedangkan untuk antivirusnya menggunakan Symantec Anti Virus. Berikut ini, spesifikasi *hardware* yang digunakan di Universitas Kristen Maranatha untuk mendukung kegiatan pembelajaran:

1. Vmware Server 2 buah
HP DL380p Gen8 ; HP 8GB 2Rx4 PC3L-10600R-9 Kit x 2 ; HP 300GB 6G SAS 10K 2.5in SC ENT HDD x 3 ; HP 12.7mm SATA DVD RW Jb Kit ; HP Ethernet 1GbE 4P 331FLR FIO Adptr

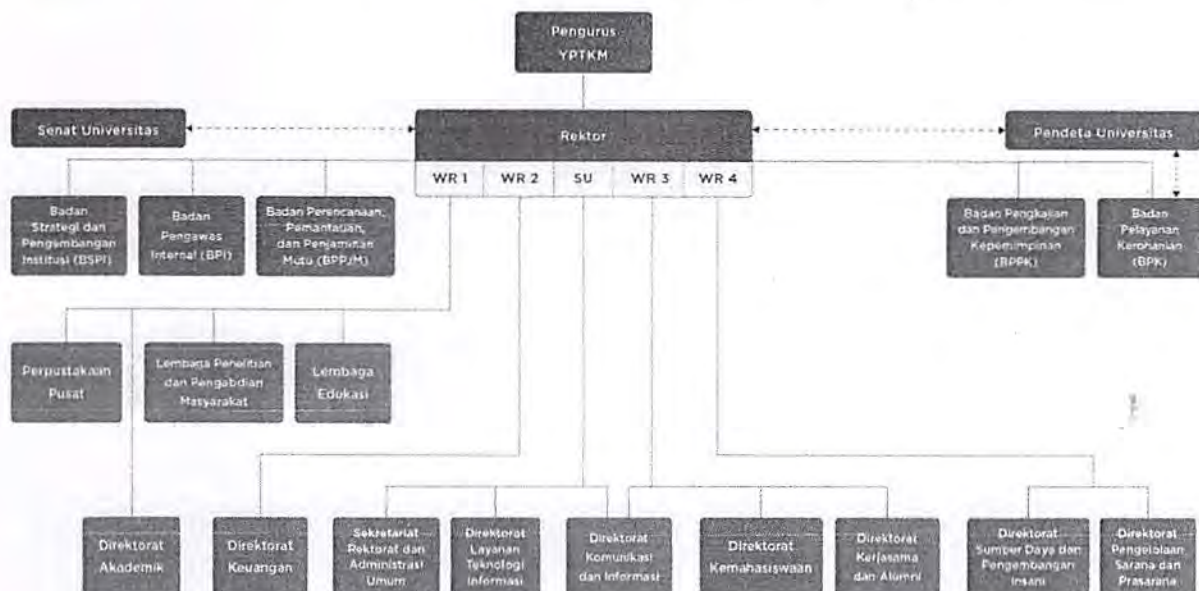
; HP 512MB FBWC for P-Series Smart Array; HP 2U Friction Gen8 Rail FIO Kit ; HP 460W CS Gold Ht Plg Pwr Supply Kit x 2

2. Firewall Server

Compaq Proliant ML370G3; 2x Intel Xeon Processor 2.8 GHz/400 MHz – 512KB L2 cache; ServerWorks GC LE Chipset; 2x 1GB DDR1 PC2100 CL2.5 ECC; 4x 256MB DDR1 PC2100 CL2.5 ECC; Integrated Dual Channel Wide Ultra3 SCSI Adapter Smart Array 6402; 6x HP 36,4GB 10000RPM SCSI Harddrive; LG DVD ROM; Integrated NC7781 PCI-X Gigabit NIC; 4x Broadcom BCM 5700 10/100/1000 Base-T PCI Card; iLO remote management port; 2x 500 Watt-CE Mark Compliant Hot Plug Power Supply

2.3.5.5. Manajemen Organisasi

Struktur organisasi Universitas Kristen Maranatha di aras Universitas adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Universitas Kristen Maranatha aras Universitas

Pada aras Universitas, kegiatan – kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan koordinasi antara Rektor yang didukung oleh Wakil Rektor 1 yang membawahi LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat). LPPM juga berkoordinasi dengan beberapa Badan / Lembaga / Direktorat lainnya, yaitu:

1. Badan Perencanaan, Pemantauan, dan Penjaminan Mutu (BPPJM) untuk membantu dalam penjaminan mutu Pengabdian kepada Masyarakat melalui kegiatan AMI (Audit Mutu Internal) dan Monev (Monitoring dan Evaluasi).
2. Direktorat Layanan Teknologi Informasi (DLTI) untuk mendukung layanan dan sistem informasi pendukung Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Direktorat Komunikasi dan Informasi dalam membantu diseminasi kegiatan – kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui berbagai kanal informasi resmi Universitas.
4. Direktorat Kemahasiswaan untuk membantu dalam pemberian dukungan kegiatan – kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang didukung oleh mahasiswa.

Adapun struktur organisasi Universitas Kristen Maranatha aras Fakultas adalah sebagai berikut.



Gambar 2.3. Struktur Organisasi Universitas Kristen Maranatha aras Fakultas

Pada aras Fakultas, Pengabdian kepada Masyarakat akan dikoordinir oleh Dekan yang dibantu oleh Wakil Dekan 1. Beberapa Fakultas juga memiliki Ketua Pusat Penelitian (Fakultas Kedokteran, Fakultas Seni Rupa dan Desain, dan Fakultas Psikologi). Di tingkat Program Studi terdapat Ketua Laboratorium / Studio / *Workshop* yang mengelola fasilitas – fasilitas pendukung dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. LPPM akan berkoordinasi dengan tim dari Fakultas untuk mensukseskan kegiatan – kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut.

2.3.6. Analisis SWOT

2.3.6.1. *Strength*

1. Memiliki 508 lebih dosen tetap, sekitar 10000 mahasiswa, 9 Fakultas dan 26 Program Studi dengan beraneka ragam bidang ilmu dan kepakaran.
2. Memiliki banyak dosen muda yang bisa menjadi pendorong utama program Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Memiliki lebih dari 60 dosen berpendidikan Doktor yang bisa menjadi motor penggerak dalam meraih berbagai hibah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
4. Memiliki kepemimpinan baru yang sangat mendukung peningkatan penelitian dan pengabdian masyarakat
5. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat baik di dalam maupun di luar kampus.
6. Memiliki berbagai kerjasama dengan mitra baik dari perusahaan dan organisasi sebagai penunjang program Pengabdian kepada Masyarakat yang berkelanjutan.
7. Memiliki berbagai jejaring kepakaran di berbagai bidang kepakaran.

2.3.6.2. *Weakness*

1. Pengabdian kepada Masyarakat masih dianggap kegiatan pelengkap yang kurang penting dibandingkan Pengajaran dan Penelitian.
2. Kemitraan untuk Penelitian dan Abdimas yang masih terbatas
3. Kegiatan Abdimas yang sudah dilaksanakan selama ini bukan merupakan turunan dari hasil penelitian dosen
4. Program Abdimas belum terintegrasi dengan roadmap penelitian yang sudah ada.



5. Kegiatan – kegiatan Abdimas sebagian besar dilaksanakan secara sporadis dan belum dilakukan dengan jadwal / periode yang teratur.

2.3.6.3. *Opportunity*

1. Semakin banyaknya peluang pendanaan Abdimas dari Kemristekdikti dan pihak eksternal lainnya.
2. Terbukanya peluang pendanaan Abdimas memanfaatkan CSR perusahaan untuk mendukung Abdimas
3. Meningkatnya kesadaran akan berbagai perlunya membekali berbagai kemampuan di tengah persaingan yang semakin ketat dalam skala regional dan global
4. Semakin meningkatnya perhatian negara – negara besar di dunia kepada Indonesia sebagai pasar dan mitra.
5. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan standar yang terukur mengenai kemampuan berbahasa untuk dijadikan syarat melanjutkan studi maupun masuk ke dunia kerja semakin meningkat

2.3.6.4. *Threat*

1. Sebagian besar dosen belum terbiasa kompleksitas birokrasi dalam melakukan Abdimas, khususnya yang terkait dengan lembaga pemerintah.
2. Beban kerja dosen cukup tinggi sehingga sulit mengembangkan kegiatan Abdimas yang sudah berjalan agar menjadi lebih baik
3. Persaingan Perguruan Tinggi yang semakin sengit dalam melaksanakan Abdimas.



BAB 3.

Garis Besar Renstra Abdimas

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

3.1.1. Tujuan

Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Universitas Kristen Maranatha adalah:

1. Pengabdian kepada Masyarakat merupakan sarana pemberdayaan menuju masyarakat yang lebih sejahtera dan cerdas
2. Pengabdian kepada Masyarakat merupakan bentuk nyata nilai Kepedulian (*CARE*) di masyarakat oleh seluruh civitas akademika Universitas Kristen Maranatha
3. Pengabdian kepada Masyarakat merupakan sarana mengasah kepakaran dan kepemimpinan dari para dosen
4. Pengabdian kepada Masyarakat merupakan sarana implementasi dari penelitian untuk meningkatkan daya saing bangsa

3.1.2. Sasaran

Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Kristen Maranatha adalah:

1. Meningkatkan kesejahteraan, kesehatan, dan pendidikan masyarakat
2. Meningkatkan pelibatan dosen dalam pengabdian kepada masyarakat
3. Meningkatkan daya saing bangsa khususnya dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)

3.2. Strategi dan kebijakan unit kerja

Berikut ini adalah strategi dan kebijakan dari setiap Fakultas dan unit kerja yang berkaitan dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat:

3.2.1. Fakultas Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha berdiri pada tahun 1965, sekaligus memulai berdirinya Universitas Kristen Maranatha. Fakultas Kedokteran memiliki visi untuk menjadi penyelenggara program pendidikan dokter swasta terbaik di Indonesia dengan menyelenggarakan pendidikan kedokteran sesuai perkembangan ilmu dan teknologi kedokteran terapan, yang menjunjung tinggi nilai-nilai kasih.

Fakultas Kedokteran menyelenggarakan program pendidikan dokter yang terdiri dari dua fase pendidikan, yaitu Pendidikan Sarjana Kedokteran dan Pendidikan Profesi Dokter, untuk menghasilkan



lulusan dokter layanan primer yang kompeten, profesional, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Fakultas Kedokteran menyelenggarakan mega baksos minimal dua kali setahun dalam rangka HUT FK Universitas Kristen Maranatha yang bertepatan dengan HUT Universitas Kristen Maranatha dan Natal. Kegiatan utama mega baksos adalah pemeriksaan kesehatan dan pengobatan cuma-cuma bagi masyarakat kurang mampu dan masyarakat di sekitar kampus. Pemeriksaan kesehatan meliputi pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, dan pemeriksaan fisik oleh para dokter yang kompeten. Seminar dan penyuluhan kesehatan dengan topik penanganan penyakit degeneratif, gizi, pemeliharaan kesehatan dan lain-lain disampaikan dengan cara sederhana yang mudah dimengerti oleh masyarakat awam dengan tingkat pendidikan terbatas, tanya jawab dapat dilakukan dalam bahasa daerah untuk membantu memudahkan komunikasi presenter dengan penanya.

Dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat di desa binaan (*Village Project*) yang berlokasi di Desa Lamajang RW 23 Kecamatan Pangalengan dan di sejumlah daerah/desa di kabupaten Purwakarta, FK berharap dapat meningkatkan kualitas kesehatan dan pendidikan masyarakat. Untuk mencapai hal tersebut, FK akan menggandeng rekan-rekan dosen dari Program Studi Teknik Sipil dalam pembuatan MCK (Mandi, Cuci, Kakus) yang memenuhi standar kesehatan dan dari Program Studi Sastra Inggris dalam program pembelajaran Bahasa Inggris. Selama ini pembelajaran Bahasa Inggris dilakukan oleh para mahasiswa FK sebagai kegiatan tambahan selain penyuluhan dan pendidikan tentang kebersihan dan kesehatan, namun ternyata antusiasme dari masyarakat terutama anak-anak cukup besar.

Fakultas Kedokteran selalu dan akan selalu menyambut baik permintaan bantuan tenaga kesehatan oleh pihak lain seperti KBSP (Kelompok Bakti Sosial Pengusaha), GKPB Fajar Pengharapan Bandung, GGP (Gereja Gerakan Pantekosta) Bandung untuk melaksanakan pemeriksaan kesehatan dalam kegiatan bakti sosial yang diselenggarakan secara rutin. FK memiliki jumlah dokter yang memadai untuk dapat memenuhi permintaan bantuan tenaga medis dari berbagai pihak.

Fasilitas laboratorium yang ada di Fakultas Kedokteran:

1. Laboratorium Biologi
2. Laboratorium Anatomi
3. Laboratorium Histologi
4. Laboratorium Faal
5. Laboratorium Biokimia
6. Laboratorium Mikrobiologi
7. Laboratorium Patologi Klinik
8. Laboratorium Patologi Anatomi
9. Laboratorium Parasit
10. Laboratorium Farmakologi



3.2.2. Fakultas Teknik

Fakultas Teknik Universitas Kristen Maranatha berdiri mulai dari 6 September 1966 dengan program studi yang paling awal dibuka adalah Teknik Sipil. Setelah itu dibuka berturut-turut Program Studi Teknik Elektro, Program Studi Teknik Industri dan terakhir Program Studi Sistem Komputer.

Pengabdian Pada Masyarakat di Fakultas Teknik berlandaskan kesadaran sebagai tenaga pendidik berkewajiban untuk melakukan diseminasi ilmu dan pengetahuan untuk memberikan dampak peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Program Studi Teknik Sipil memiliki 5 buah laboratorium pendukung pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat:

1. LABORATORIUM KONSTRUKSI: Laboratorium pengujian kekuatan dan kekakuan material seperti beton, baja dan kayu, juga pengujian untuk memodelkan kemampuan struktur yang mengalami beban gempa, dengan *universal testing machine* berkapasitas 100 ton.
2. LABORATORIUM MATERIAL JALAN TRANSPORTASI: Laboratorium pengujian material pembangunan jalan seperti aspal, material agregat, dan material campuran.
3. LABORATORIUM HIDROLIKA: Laboratorium praktikum model aliran saluran terbuka, bendung, dan pemodelan hidrolika lainnya.
4. LABORATORIUM GEODESI: Laboratorium pengukuran dan pemetaan tanah.
5. LABORATORIUM MEKANIKA TANAH: Laboratorium untuk memahami karakteristik tanah dengan berbagai pengujian seperti *cone penetration test (CPT)*/sondir, *consolidation*, *sand cone method*, *direct shear test*, *UCT*, *triaxial test*.
6. LABORATORIUM KOMPUTER: Laboratorium komputer dengan software berlisensi yang umum digunakan dalam bidang teknik sipil seperti SAP, ETABS, ADINA, Plaxis 2D dan 3D.

Program Studi Teknik Elektro memiliki tiga konsentrasi utama yaitu teknik telekomunikasi, teknik kontrol dan robotika, dan teknik komputer. Fasilitas pendukung Tridharma Perguruan Tinggi di Program Studi Teknik Elektro antara lain:

1. Laboratorium Fisika dan Instrumentasi
2. Laboratorium Komputer
3. Laboratorium Elektronika
4. Laboratorium Sistem Kontrol
5. Laboratorium Pengolahan Sinyal
6. Laboratorium Telekomunikasi
7. Laboratorium Robotika
8. PLC (*Programmable Logic Controller*) Training Center

Program Studi Teknik Industri memiliki berbagai laboratorium pendukung kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat:

1. Laboratorium Analisis Perancangan Kerja dan Ergonomi
2. Laboratorium Proses Manufaktur
3. Laboratorium Statistika Industri
4. Laboratorium Sistem Produksi
5. Laboratorium Perancangan dan Tata Letak Fasilitas



6. Laboratorium Komputer
7. Laboratorium Jaringan Komputer

Program Studi Sistem Komputer memiliki 6 buah laboratorium pendukung kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat:

1. Laboratorium Pemrograman
2. Laboratorium Multimedia
3. Laboratorium Perangkat Keras
4. Laboratorium Jaringan
5. Laboratorium Desain
6. Laboratorium Komputer

Disamping itu Program Studi Sistem Komputer juga menjalin kemitraan dengan beberapa perusahaan berskala global seperti *Microsoft Corporation*, Mikrobot, ASUS, dan *Fischertechnik*.

3.2.3. Fakultas Ekonomi

Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha memiliki dua bidang studi utama, yaitu bidang studi Akuntansi dan bidang studi Manajemen. Bidang studi Akuntansi dan bidang studi Manajemen memiliki ilmu yang berbeda tetapi saling mendukung dalam berjalannya sebuah perusahaan maupun berbagai organisasi yang ada. Baik bidang studi Akuntansi maupun bidang studi Manajemen memiliki ranah ilmu masing – masing dan memiliki warnanya masing – masing.

Pengabdian yang dilakukan oleh bidang studi akuntansi maupun manajemen berdasarkan hasil dari penelitian yang telah memiliki *roadmap*. *Roadmap* penelitian yang dimiliki oleh masing – masing bidang studi memberikan gambaran besar penelitian yang dilakukan oleh masing – masing bidang studi berdasarkan bidang – bidang yang ada di masing – masing bidang studi. Sehingga hasil dari penelitian yang telah memiliki *roadmap* dapat memberikan gambaran mengenai rencana pengabdian masyarakat yang akan dilakukan oleh kedua bidang studi tersebut.

Rencana pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi memiliki tujuan agar masyarakat memiliki pengetahuan yang cukup mengenai isu – isu terkini dari perkembangan ekonomi yang ada di Indonesia maupun yang ada di dunia. Pengabdian yang dilakukan oleh bidang studi akuntansi antara lain mengenai pemahaman terhadap proses akuntansi, pajak, pencatatan keuangan, investasi maupun hal lain yang berkaitan dengan akuntansi. Pengabdian yang dilakukan oleh bidang studi manajemen antara lain perencanaan keuangan, investasi, dasar – dasar manajemen, kewirausahaan, tata letak, pembinaan UMKM dan lainnya yang berhubungan dengan manajemen.

Mitra pengabdian masyarakat yang dimiliki oleh Fakultas Ekonomi saat ini adalah Gereja Kristen Indonesia, Gereja Kristen Pasundan, BPK PENABUR Bandung, BPK PENABUR Cirebon, UMKM, Minimarket, Gereja – gereja di kota Bandung dan sekitarnya, Sekolah – sekolah lainnya yang ada di Kota Bandung serta masyarakat dan sekolah yang bertetangga dengan Kampus Universitas Kristen Maranatha.

Dosen Fakultas Ekonomi yang memiliki banyak penelitian dan juga pemikiran yang baik, berguna untuk memberikan masukan dan pemahaman bagi masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup yang dimilikinya. Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang mau mendukung pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi (Contoh di STT Cipasung).



Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Fakultas Ekonomi dan Universitas Kristen Maranatha menjadi salah satu pendukung dalam melakukan pengabdian masyarakat. Salah satu yang mendukung adalah laboratorium komputer yang dimiliki, ruang kelas yang memadai menampung peserta pengabdian dan juga perlengkapan lain yang digunakan dalam proses pengabdian masyarakat.

Biaya untuk pengabdian masyarakat terkadang diberikan dan dibantu oleh mitra seperti BPK PENABUR Bandung, GKI maupun GKP bahkan beberapa perusahaan yang mau membantu seperti Sinarmas Sekuritas. Informasi dan teknologi informasi saat ini telah mendorong persebaran informasi yang cepat. Saat ini di Fakultas Ekonomi memiliki banyak informasi mengenai permintaan masyarakat melalui para dosen mahasiswa dan mitra yang ada. Pengabdian masyarakat dilakukan biasanya per kelompok bidang keahlian yang ada, hal ini terjadi di kedua bidang studi yang ada. Hal ini bertujuan agar dosen – dosen yang memberikan pemaparan dalam bentuk pengabdian ini betul – betul memiliki kompetensi di bidangnya.

Program pengabdian masyarakat di Fakultas Ekonomi antara lain:

1. Pengabdian masyarakat yang ditujukan untuk civitas akademika sekolah (BPK PENABUR Bandung, BPK Penabur Cirebon, dan sekolah lainnya) meliputi guru, karyawan, dan siswa (jika materi bisa disampaikan untuk siswa juga).
2. Pengabdian masyarakat yang ditujukan untuk warga jemaat gereja (GKI, GKP, dan gereja lainnya).
3. Pengabdian masyarakat untuk UMKM
4. Pengabdian masyarakat untuk karyawan
5. Pengabdian masyarakat untuk masyarakat umum.

Topik yang disampaikan antara lain:

1. Pengelolaan keuangan pribadi dan keluarga
2. Pengelolaan diri
3. *Basic Accounting* dan Analisa Laporan Keuangan Perusahaan

Fasilitas Laboratorium praktika yang ada di Program Studi S1 Akuntansi:

1. Praktika Statistika
2. Praktika Akuntansi Pengantar
3. Praktika *Accurate* (komputerisasi)
4. Praktika *E-Financial* (komputerisasi)
5. Praktika Pengauditan
6. Praktika Sistem Informasi Akuntansi
7. Praktika Dasar – Dasar Pemrograman
8. Praktika Metode Riset Bisnis (komputerisasi)

Sarana Laboratorium di Program Studi S1 Manajemen:

1. Laboratorium Statistika
2. Laboratorium Metode Riset Bisnis
3. Laboratorium Pasar Modal

Unit penunjang Tridharma Perguruan Tinggi:

1. Klinik Akuntansi Maranatha
2. *Tax Center* (kerjasama dengan Kanwil Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat I)



3.2.4. Fakultas Sastra

Beberapa perusahaan pernah bermitra dengan Fakultas Sastra guna penyelenggaraan pelatihan bahasa dan budaya asing untuk para karyawannya, di antaranya: Bank ICBC untuk penyelenggaraan pelatihan Bahasa Mandarin, PD Sri Ratu untuk pelatihan etika bisnis Jepang.

Prodi S1 Sastra Inggris pernah bekerjasama dengan pemerintah kecamatan Sukajadi, Bandung dalam menyelenggarakan pelatihan Bahasa Inggris untuk para pegawai kantor kecamatan. Selain itu, Pemkot Bandung pernah menjajaki kerjasama untuk pelaksanaan pelatihan Bahasa Inggris bagi para pegawai, namun kerjasama ini belum terealisasi.

Program pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Fakultas Sastra bermitra dengan beberapa institusi khususnya sekolah-sekolah di kota Bandung, seperti St. Ursula, Trimulia Hits, Bintang Mulia, BPK Penabur, PAUD Ceria, Equal Bright School, SMA St. Maria, Sekolah Dian Emas, SMA Bina Bakti untuk penyelenggaraan pelatihan Bahasa dan Budaya Inggris, Jepang dan Mandarin; serta simulasi tes bahasa asing khususnya bahasa Inggris (TOEFL dan TOEIC), Mandarin (HSK) dan Jepang (JLPT) juga dalam hal menjadi narasumber atau juri dalam kegiatan-kegiatan penyuluhan maupun lomba bahasa asing. Selain itu kerjasama pun terjalin dengan beberapa panti asuhan di kota Bandung dan sedang dijajaki kerjasama dengan LSM untuk ikut serta dalam program rumah singgah yang diadakan oleh LSM tersebut.

Fakultas Sastra juga memiliki 3 buah laboratorium bahasa, 4 ruang audio visual, dan yang saat ini sedang dalam proses pengerjaan adalah sebuah ruang khusus untuk tes bahasa online yang sangat memadai untuk pelaksanaan simulasi tes bahasa.

3.2.5. Fakultas Teknologi Informasi

Fakultas Teknologi Informasi (FIT) memiliki visi untuk menjadi salah satu fakultas terbaik di Indonesia dan dikenal di kawasan Asia Tenggara dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang teknologi informasi pada tahun 2020 berdasarkan kasih dan keteladanan Yesus Kristus. Banyak usaha yang telah dilakukan untuk mencoba mewujudkan visi tersebut. Meskipun demikian dengan adanya perubahan jaman dan pergeseran paradigma dari para pengguna teknologi informasi, perlu adanya penyesuaian dan pemantapan program kerja yang lebih kontekstual dengan tuntutan jaman.

Di mata khalayak umum, teknologi informasi (IT) saat ini telah dianggap sebagai bagian utama dalam kehidupan, dan bukan lagi sesuatu yang dianggap mahal untuk dipakai dalam rutinitas. Hampir setiap orang, terutama di kota-kota besar, telah memanfaatkan produk-produk IT dan senantiasa terhubung dengan jaringan Internet. Berbagai aktivitas terjalin secara cepat melalui dunia virtual. Ekspektasi masyarakat bukan lagi teknologi informasi yang 'terkubur' di dalam laboratorium, tetapi harus dapat 'terlihat' dan langsung bisa 'dirasakan' manfaatnya. Hal ini dapat dilihat misalnya melalui banyaknya aplikasi bergerak yang sudah merambah dalam segala bentuk kebutuhan sehari-hari, seperti: komunikasi, permainan, belanja, akses berita, hiburan dan lain sebagainya.

Dalam konteks pendidikan IT, perlu disadari bahwa muatan-muatan pembelajaran yang ditawarkan bukan hanya sekedar lagi bisa membuat sesuatu secara konseptual, namun juga praktis dan tepat guna bagi para calon pemakai. Terlebih lagi, saat ini sudah semakin banyak perangkat-perangkat lunak yang

sangat menolong proses pembuatan aplikasi teknologi informasi. Orang tidak lagi dituntut sebagai lulusan bidang IT untuk dapat menjadi *programmer*. Jika seperti itu, hal apakah yang menjadi pembeda antara lulusan IT dan non-IT (namun tertarik pada bidang IT)? Inilah pertanyaan yang menjadi tantangan tersendiri bagi program-program studi yang menawarkan kurikulum IT, khususnya bagi program studi S1 Teknik Informatika dan Sistem Informasi di bawah FIT UKM.

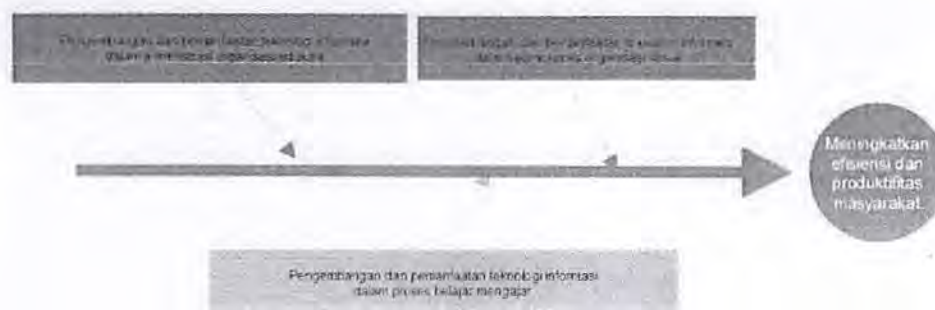
Bertolak kembali pada visi FIT di atas, maka perlu adanya fokus yang lebih terarah terhadap muatan-muatan IT yang ditawarkan, terutama kepada para mahasiswa. Dengan kata lain, FIT harus berani memunculkan ciri khas yang membedakannya dengan fakultas sejenis lainnya. Pendekatan untuk menjawab pertanyaan di atas merupakan fokus perhatian dalam berbagai usulan program, dimulai dengan gambaran umum pencapaian renstra 2009-2015.

Tujuan dari Renstra Abdimas FIT-UKM, merupakan peta jalan (*roadmap*) yang merupakan arahan bagi fakultas dan progdi-progdinya. Tujuannya adalah sebagai berikut :

1. *Care to Share for Better Life*, terutama dalam kaitannya dengan titik fokus pengajaran / kurikulum, pengembangan riset dan produk yang bersentuhan dengan masyarakat.
2. Tata pamong yang mampu mensinergikan minat dan kompetensi dosen, serta keterlibatannya dalam kebutuhan riil di FIT maupun masyarakat.
3. Menjaga kesinambungan antara kurikulum formal dengan situasi riil perkembangan teknologi informasi sebagai bekal mahasiswa dan alumni yang mengabdikan ilmunya kepada masyarakat.
4. Menyediakan wadah bagi kelompok-kelompok riset untuk dapat saling berbagi ide dan potensi yang pada akhirnya mengarah pada pengembangan kompetensi, jabatan akademik, kepemimpinan publik dan pengabdian masyarakat.
5. Membangun kerjasama dengan pihak luar FIT (industri, lembaga riset, fakultas lain di UKM, serta lembaga kemasyarakatan) untuk berinvestasi bagi FIT.
6. Perlu adanya upaya untuk menyediakan produk dan sarana yang membuka keterlibatan masyarakat luas untuk dapat lebih memahami teknologi informasi dan memberdayakannya dalam kegiatan-kegiatan keseharian.

Dalam rangka mencapai tema utama tersebut. Fakultas Teknologi informasi memperinci tema umum tersebut menjadi beberapa program utama yang akan dijalankan selama periode waktu yang ditentukan.

1. Pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi organisasi edukasi
2. Pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi organisasi sosial.
3. Pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar.



Gambar 3.1. Tema Utama Abdimas Fakultas Teknologi Informasi



Untuk tahun ke depan, Fakultas Teknologi Informasi merencanakan Program pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Kemristekdikti, yaitu PPM program Ipteks Bagi Masyarakat, Ipteks Bagi Kewirausahaan, Ipteks Bagi Produk Ekspor, Ipteks Bagi Inovasi Kreativitas Kampus, Hibah HI-LINK, Ipteks Bagi Wilayah, KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat.

Kemitraan yang pernah/ sedang dilaksanakan oleh fakultas IT adalah sebagai berikut :

1. **Kemitraan dengan sekolah:** Fakultas IT memiliki beberapa MOU dengan sekolah dan melakukan beberapa kegiatan seperti pelatihan guru, pelatihan murid, melakukan perlombaan perlombaan bersama dengan sekolah. Beberapa sekolah yang pernah melakukan kemitraan dengan fakultas IT adalah sebagai berikut :
 - a. Sekolah Kristen Bina Bakti
 - b. Sekolah Kristen BPK
 - c. Sekolah Santo Aloysius
2. **Kemitraan dengan pihak gereja:** Fakultas IT memiliki beberapa MOU dengan gereja dan melakukan beberapa kegiatan seperti menyediakan perangkat lunak untuk membantu kebutuhan gereja, melakukan pelatihan pelatihan untuk staff gereja. Beberapa gereja yang pernah melakukan kemitraan dengan fakultas IT adalah sebagai berikut :
 - a. GBI Sukawarna
 - b. Gereja-gereja lain di Bandung sedang dalam proses
3. **Kemitraan dengan organisasi masyarakat:** Fakultas IT juga melakukan kegiatan kemitraan dengan organisasi masyarakat yang membutuhkan bantuan teknis maupun non teknis.

Program kerja Strategis Fakultas Teknologi Informasi dituangkan dalam sebuah moto kerja: *resend and commit your idea to reach provit* (sebarlah selalu ide Anda dan berkomitmenlah untuk mencapai produktivitas), yang diperinci menjadi:

1. IDEA (*Self Introspective, Development and Actualization*)
2. RESEND (*Research Synergy and Development*)
3. REACHING (*Research – Based Teaching*)
4. COMMIT (*Community Interaction*)
5. PROVIT (*Productive Information Technology*)

Kemitraan yang dimiliki oleh Fakultas IT dengan perusahaan skala Internasional:

1. Microsoft Corporation
2. Mikrotik
3. IBM
4. Cisco
5. Apple
6. EC-Council
7. ORACLE
8. SAP
9. Monsoon
10. Bebras



11. PT. Inti Multi Kencana

Fasilitas Laboratorium Komputer yang terdapat di Fakultas Teknologi Informasi:

1. Laboratorium *Internet* 1 dan 2
2. Laboratorium *Enterprise* 1 dan 2
3. Laboratorium *Programming* 1 dan 2
4. Laboratorium *Advanced Programming* 1, 2, 3, dan 4
5. Laboratorium *Database*
6. Laboratorium *Multimedia*
7. Laboratorium *Network*
8. *Maranatha IT Center* (MITC): merupakan sebuah unit kerja di bawah Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Maranatha, dan didirikan pada tahun 2005. Awal mula pendirian unit kerja ini ditujukan untuk memberikan berbagai pelatihan bidang informatika bagi mahasiswa/i, alumni, dan dunia industri yang sekiranya tidak tercakup di dalam materi kurikulum pembelajaran atau untuk lebih memantapkan implementasi teori-teori yang diperoleh di dalam proses pembelajaran. Keberadaan unit kerja ini diharapkan dapat membantu untuk mengembangkan pengetahuan di bidang teknologi informasi yang dibutuhkan oleh dunia usaha. Ruangan pelatihan MITC diletakkan di lantai 8 Gedung Grha Widya Maranatha (GWM). Fasilitas yang dimiliki oleh MITC hingga saat ini adalah dua buah ruang pelatihan yang dilengkapi perangkat komputer yang memadai dan perangkat pelatihan jaringan komputer dari Cisco dan Mikrotik. Dengan semakin banyaknya kebutuhan yang berhubungan dengan IT saat ini, tidak menutup kemungkinan bahwa MITC akan mengembangkan pelatihan serta menjadi Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang berhubungan dengan Teknologi Informasi kepada masyarakat di sekitar Bandung untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten. MITC didukung oleh beberapa vendor IT yang juga sudah menjalin kerjasama dengan Fakultas IT seperti Cisco, Mikrotik, EC-Council, Oracle, Microsoft, dan SAP.

3.2.6. Fakultas Psikologi

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Fakultas Psikologi: institusi pelaksana terdepan dalam pengembangan dibidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, P3M ini dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat bangsa dan bahkan masyarakat dunia. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Fakultas Psikologi, Universitas Kristen Maranatha sebagai lembaga di tingkat fakultas yang secara komprehensif diberi tugas dan wewenang oleh institusi untuk memberikan dukungan tercapainya arah pengembangan Abdimas yang telah ditetapkan. Dukungan yang diberikan oleh P3M sebagai lembaga yang melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas, P3M harus menghasilkan penelitian sesuai dengan prioritas nasional, menjamin pengembangan penelitian unggulan, meningkatkan mutu penelitian yang relevan bagi masyarakat, meningkatkan karya ilmiah dosen di dalam jurnal internasional, meningkatkan perolehan HKI secara nasional maupun internasional, demikian juga pengabdian kepada masyarakat harus mampu menciptakan inovasi teknologi, mampu melakukan alih teknologi, dan mampu melakukan pengentasan masyarakat.



Sejalan dengan visi dan misi di atas terdapat tiga komitmen yang akan diimplementasikan, yaitu sebagai berikut.

1. *Unggul*: Pengembangan Fakultas Psikologi UK. Maranatha terus diarahkan untuk menjadi Fakultas Psikologi lima terbaik Universitas swasta di Indonesia. Untuk mengembangkan program studi psikologi menjadi lima terbaik, Fakultas Psikologi UK. Maranatha melakukan berbagai upaya melalui membangun jaringan kerja sama dalam bidang akademik ataupun non akademik dengan berbagai pihak dan terbuka, tetapi tetap kritis dengan berbagai perubahan yang terjadi pada bidang ilmu pengetahuan.
2. *Kualitas hidup manusia seutuhnya*: Seluruh proses pembelajaran di Fakultas Psikologi UK. Maranatha mengarah pada pembahasan perilaku manusia dari berbagai perspektif baik secara psikis, biologis, sosial, dan juga spiritual yang mengacu pada Nilai-nilai Hidup Kristiani (NHK), yaitu (1) *Integrity*, (2) *Care*, dan (3) *Excellence* (ICE).
3. *Kasih dan Keteladanan Kristus*: Fakultas Psikologi UK. Maranatha berada di bawah naungan UK. Maranatha yang memiliki Nilai-nilai Hidup Kristiani (NHK), yaitu (1) *Integrity*, (2) *Care*, dan (3) *Excellence* (ICE).

Renstra Abdimas P3M Fakultas Psikologi diimplementasikan dalam Kegiatan Penelitian dan Abdimas Bersama Dosen dan Mahasiswa. Topik atau judul penelitian yang dipilih oleh dosen biasanya sesuai dengan minat dan spesifikasi keahlian dosen sehingga sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan pengembangan materi perkuliahan. Selain itu, hasil penelitian dipublikasikan dalam jurnal fakultas yang dapat dibaca mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mempelajari dan atau membandingkan dengan hasil penelitian lainnya. Dalam kegiatan yang dilakukan oleh dosen Program Studi S1 Fakultas Psikologi UK. Maranatha, mahasiswa juga dilibatkan sebagai pendukung penelitian, misalnya menjadi anggota peneliti atau menjadi tim pengumpul data/surveyor. Mahasiswa juga dapat melakukan penelitian dengan dibimbing oleh dosen. Adapun penelitian dosen bersama mahasiswa maupun penelitian mahasiswa bersama dosen dipublikasikan pada *call for paper*, pada Jurnal Psikologi Humanitas yang terbit 3 kali dalam setahun (April, Agustus, dan Desember) yang dapat mewadahi khususnya publikasi karya ilmiah mahasiswa maupun mahasiswa bersama dosen. Wadah karya ilmiah ini telah memiliki ISSN.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ada yang terstruktur dan ada yang tidak, baik mengikutsertakan mahasiswa maupun tidak. Kegiatan pengabdian masyarakat yang terstruktur dilaksanakan dengan cara dosen mengajukan rencana pengabdian dalam bentuk proposal. Bentuk pengabdian yang dilaksanakan ada yang berbentuk pelatihan dan psikoedukasi. Lokasi/tempat pengabdian masyarakat ada yang ditentukan sendiri oleh dosen, ada yang ditentukan secara khusus oleh Program Studi atau Fakultas dan oleh komunitas yang membutuhkan PkM. Selain itu, ada dosen yang melakukan pengabdian dengan bekerja sama dengan program studi lain di lingkungan UK. Maranatha.

Adapun pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen Program Studi S-1 dan S-2 Fakultas Psikologi UK. Maranatha antara lain mengambil tempat di sekolah-sekolah, tempat ibadah, rumah sakit, serta komunitas khusus. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa antara lain berbentuk Psikologi Peduli.



Para mahasiswa mengikuti Praktik Kuliah Lapangan yang bertujuan untuk pengenalan profesi sarjana psikologi di berbagai *setting* sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang skripsi.

Kerja sama dan kemitraan dengan lembaga di dalam dan luar perguruan tinggi didasarkan pada hubungan yang saling menguntungkan serta berkelanjutan dari pihak prodi dengan komunitas, masyarakat, atau instansi terkait dan instansi binaan yang telah didatangi ketika melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun kerja sama yang sudah terjalin dengan Fakultas Psikologi adalah Pemerintah Kabupaten Purwakarta dan Yayasan Pendidikan Bina Bakti.

Fasilitas Laboratorium yang terdapat di Fakultas Psikologi:

1. Laboratorium Psikologi Umum & Eksperimen
2. Laboratorium Psikologi Perkembangan
3. Laboratorium Psikologi Kepribadian
4. Laboratorium Kasuistika
5. Laboratorium Material Tes Pusat Pengembangan Sarana Pengukuran Psikologi
6. Ruang Diskusi & Presentasi
7. Ruang Kepakaran untuk Praktik Konseling dan Terapi Psikologi
8. Pusat Pelayanan Psikologi Terpadu
9. Unit Studi Psikologi Positif

3.2.7. Fakultas Seni Rupa dan Desain

Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Universitas Kristen Maranatha terbentuk pada tahun 2005 setelah sebelumnya berkiprah sebagai lembaga kursus seni rupa dan desain dengan nama *Maranatha Arts and Design Center* (MADC), sejak tahun 2001, FSRD Universitas Kristen Maranatha saat ini memiliki satu program diploma, dan tiga program sarjana; mempunyai visi untuk dapat berkiprah secara global dalam dunia pendidikan seni rupa dan desain dan industri kreatif dengan menjunjung karakter budaya lokal dan nilai-nilai hidup kristiani serta *mindset entrepreneur*.

Fakultas Seni Rupa dan Desain sebagai sebuah sentra kreatif di kampus Universitas Kristen Maranatha menjadi lembaga yang memberi warna kreatif dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Fokus utama dari kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Fakultas Seni Rupa dan Desain UK Maranatha adalah pengembangan skill dan kreatifitas yang tepat guna untuk membantu kehidupan masyarakat. Oleh sebab itu bentuk program yang ditawarkan lebih banyak berupa pelatihan kreativitas berbasis industri kreatif dan juga pendampingan usaha kreatif dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Peningkatan kualitas hidup masyarakat tidak hanya berfokus pada peningkatan yang bersifat ekonomis, namun juga terkait pada pengembangan diri masyarakat. Untuk para disabilitas, pelatihan kreatif ini bisa bersifat terapi sekaligus bernilai ekonomis. Untuk masyarakat umum dan institusi/lembaga pendidikan, pelatihan ini akan membuka wawasan, menambah kompetensi dan skill serta melatih berpikir kreatif.

Dengan berpijak pada karakter budaya lokal, Fakultas Seni Rupa dan Desain mengajak para *partner* binaan untuk mempromosikan, mengembangkan sekaligus melestarikan budaya lokal dalam upaya membangun peluang wirausaha di dunia kreatif. Pelayanan keahlian di bidang seni rupa dan desain yang dilakukan para dosen di Fakultas Seni Rupa dan Desain tidak lupa mengangkat perhatian isu



kelokalan dalam tantangan modernisasi jaman; sehingga masyarakat bisa bersaing di dunia global tanpa kehilangan jati dirinya sebagai bangsa Indonesia yang berbudaya luhur.

Jadi 2 aktivitas yang bisa dilaksanakan dalam kerangka Abdimas di Fakultas Seni Rupa dan Desain adalah:

1. Pelatihan dan Pendampingan Kreativitas untuk masyarakat
2. Layanan keahlian di bidang seni dan desain untuk masyarakat

Berdasarkan arah kebijakan di atas, dosen-dosen di Fakultas Seni Rupa dan Desain secara aktif mencari peluang kemitraan dengan institusi dan masyarakat sekitar untuk merancang sebuah kegiatan pengabdian berdasarkan atas kompetensi dan keahlian yang dimiliki oleh dosen atau sekelompok dosen yang akan terlibat.

Fasilitas berupa Studio ataupun *Workshop* yang ada di Fakultas Seni Rupa dan Desain adalah sebagai berikut:

1. Ruang Jahit
2. Ruang Pola
3. *Workshop Jewellery*
4. *Workshop Tekstil & Persepatuan*
5. *Workshop Lukis*
6. *Workshop Lukis Keramik*
7. *Workshop Lukis Patung*
8. *Workshop Keramik*
9. *Workshop Mahasiswa Tugas Akhir*
10. *Workshop Interior*
11. Perpustakaan Material
12. Studio *Photography*
13. Laboratorium Komputer

3.2.8. Fakultas Kedokteran Gigi

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Kristen Maranatha adalah salah satu penyelenggara program pendidikan dokter gigi swasta terbaik di Jawa Barat. Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Universitas Kristen Maranatha berdiri pada tahun 2008, dan telah terakreditasi pada tahun 2012.

Fakultas Kedokteran Gigi menyelenggarakan program pendidikan dokter gigi yang terdiri dari dua tahap pendidikan, yaitu Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi dan Pendidikan Profesi Dokter Gigi, untuk menghasilkan lulusan dokter gigi yang profesional, terampil, dan andal.

Beberapa kegiatan Pengabdian Masyarakat dari Fakultas Kedokteran Gigi, antara lain:

1. Memiliki sekolah binaan di beberapa SDN seperti di SDN Sariwangi, SDN Sarijadi Selatan, SDN Caringin, SDN Sukarwarna 1 dan 2, SDN Sukawarna 3 dan 5, SDN Sukasari 1, dan SDN Sukasari 3
2. Menyelenggarakan Bakti Sosial Pengobatan dan Pemeriksaan Gigi bekerjasama dengan Dinas Psikologi Angkatan Darat.



3. Menyelenggarakan Bakti Sosial Pengobatan dan Pemeriksaan Gigi bekerjasama dengan Korps Wanita Angkatan Darat.
4. Menyelenggarakan Bakti Sosial Pengobatan dan Pemeriksaan Gigi bekerjasama dengan Unilever.
5. Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di beberapa Puskesmas dan Rumah Sakit bekerjasama, antar lain Puskesmas Banjar (bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Banjar), dan Rumah Sakit Sartika Asih.

Fakultas Kedokteran Gigi dan Universitas Kristen Maranatha memiliki Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) yang terletak di Jalan Suria Sumantri yang dapat diakses dengan mudah dengan biaya pengobatan yang terjangkau.

3.2.9. Fakultas Hukum

Pemahaman mengenai hukum bisnis dan investasi di Indonesia sangatlah penting, karena aktivitas bisnis dan investasi dapat berjalan dengan baik apabila ditopang oleh hukum yang baik. Fakultas Hukum Universitas Kristen Maranatha hadir untuk menjawab tantangan tersebut. Kurikulum Program Studi S-I Ilmu Hukum dirancang dengan mengkhususkan diri pada konsentrasi hukum bisnis dan investasi; hal mendasar yang menjadi pemandu jalannya proses bisnis dan investasi yang baik.

Fakultas Hukum Universitas Kristen Maranatha memiliki visi untuk menjadi komunitas akademik yang berperan serta dalam menumbuhkan tatanan hukum (yang meliputi kaidah hukum, lembaga hukum, dan budaya hukum) yang berkeadilan dan manusiawi sehingga mampu meningkatkan pemenuhan martabat manusia. Sedangkan salah satu misinya Fakultas Hukum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat terutama masyarakat yang tersisih dalam memperoleh bantuan hukum, mengaplikasikan hasil-hasil penelitian untuk pengembangan ilmu hukum dengan berlandaskan kasih Yesus Kristus dalam rangka meningkatkan martabat manusia.

Fasilitas yang dimiliki oleh Program Studi Ilmu Hukum dalam melaksanakan kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat adalah:

1. Ruang Peradilan Semu (*Moot Court*)
2. Ruang Mediasi
3. Ruang Transaksi Bisnis
4. Laboratorium Hukum

Program Studi Ilmu Hukum juga menjalin kemitraan dengan berbagai perusahaan, Asosiasi atau Organisasi, Kantor Notaris, dan Kantor Pengacara dalam rangka menjalankan visi dan misinya. Selain aktif dalam kegiatan akademik, mahasiswa Fakultas Hukum juga aktif dalam kegiatan-kegiatan kemahasiswaan. Mereka diwadahi dalam *Law Debate Team*, *National Moot Court Team*, *International Moot Court Team* dan *Legal Drafting Team*.

Perusahaan mitra:

1. Abadi Nusa Group of Companies
2. Jonas Photo
3. Jojo Tebu
4. Istana Group
5. Elim Medical Center



6. Media Juridica Consultant
7. CV Petrakawan Sejati
8. PT Tunggal Inti Kahuripan
9. PT Charoen Pokphand Indonesia
10. PT Nutrifood Indonesia
11. PT Antam Tbk.

Kantor Notaris mitra:

1. Notaris Dr. Petra Bunawan, S.H., M.Kn.
2. Notaris Dr. Tedy Chandra, S.H., M.Kn.
3. Notaris Ana Yulianti, S.H., M.Kn.
4. Notaris Agus Setiawan, S.H., M.Hum., M.Kn.

Kantor Pengacara Mitra:

1. Kantor Hukum Nasar Ambarita, S.H., M.Kn.

3.2.10. Pusat Studi *Chinese Diaspora*

Pusat ini tidak merujuk pada budaya Tiongkok daratan baik masa lalu maupun saat ini. Pusat ini membatasi ruang lingkupnya pada budaya Tionghoa yang sudah berdiaspora (menyebar) keluar dari dataran Tiongkok. Sengaja tidak disebut juga sebagai budaya Tionghoa Indonesia dengan harapan bahwa cakupan kewilayahan bisa meluas bukan hanya di Nusantara, tapi juga Asia Tenggara dan sekitarnya. Melihat luasnya peluang kajian-kajian multidisipliner pada budaya Tionghoa, maka diusulkanlah pusat studi ini untuk dibuat di bawah LPPM sehingga bisa menjadi payung untuk studi-studi dari bidang ilmu lainnya seperti: Sastra, Kedokteran, Psikologi dan masih banyak lagi. Oleh sebab itu lembaga ini diresmikan oleh Bpk Rektor UK. Maranatha, Dr. dr. Felix Kasim, M.Kes dengan surat keputusan no. 274/SK/UKM/IX/2012. Tgl 19 Oktober 2012 dengan nama *Centre of Chinese Diaspora Studies* (CCDS). Kata "*Cultural*" sengaja dihilangkan untuk tidak menghalangi bidang ilmu lainnya untuk masuk dalam pusat ini. Fungsi Lembaga

1. Menjadi *centre of excellence* dalam pengetahuan tentang budaya Tionghoa Diaspora di Indonesia
2. Membangun sikap saling pengertian antar komponen masyarakat dalam proses berbangsa
3. Membangun link kerjasama dengan lembaga-lembaga sejenis baik nasional maupun internasional

CCDS telah menjalin kerjasama dengan 6 institusi lainnya dalam wadah konsorsium ICCIS (International Conference on Chinese Indonesian Studies) sejak 2013. Bersama dengan UK. Petra, Unika Soegijapranata, Universitas Tarumanegara, Universitas Indonesia, Xiamen University, Rikkyo University, konsorsium ini sepakat untuk menyelenggarakan Konferensi Internasional tentang Tionghoa Indonesia secara bersama. Setiap institusi akan duduk sebagai *steering committee* dan secara bergantian masing-masing institusi akan menjadi *organizing committee* dalam menyelenggarakan kegiatan ini. Tahun 2013, UK. Petra menjadi *host* untuk konferensi ICCIS yang pertama. Tahun 2015, UK. Maranatha menjadi *host* untuk Konferensi yang kedua. Tahun 2016, Universitas Tarumanegara menjadi *host* untuk Konferensi yang ke 3 dan Universitas Indonesia telah bersedia menjadi *host* untuk konferensi yang ke 4 tahun depan. Konferensi ini menjadi konferensi yang sangat prestisius karena diprakarsai oleh konsorsium 7 universitas dan dihadiri oleh peserta yang berasal dari mancanegara.

Penyelenggaraan di UK Maranatha tahun 2015 yang lalu, *paper* dan peserta yang hadir berasal dari 9 negara. Konsorsium ini akan menjadi semakin solid dengan kehadiran 2 anggota baru yang akan masuk di tahun depan. Sudah ada 2 universitas lain yang akan bergabung, yaitu University of Malaya (Malaysia) dan University of Leiden (Belanda). Kegiatan ini menjadi kegiatan rutin tahunan CCDS.



JOINT DECLARATION ON CHINESE-INDONESIAN STUDIES FORUM

On March 17, 2016, at Tahararagara University, Jakarta, Indonesia, (in alphabetical order): Universitas Indonesia—Depok, Indonesia; Maranatha Christian University—Bandung, Indonesia; Petra Christian University—Surabaya, Indonesia; Boko University—Tokyo, Japan; Soeparto Christian Catholic University—Semarang, Indonesia; Tazamulqara University—Jakarta, Indonesia; and Xiamen University—Xiamen, Fujian, China, hereby sign a Joint Declaration on Chinese Indonesian Studies Forum in the form of International Conference on Chinese Indonesian Studies, initially held by Petra Christian University as the organizing committee, in Semarang on 14-16 November 2013. Each participating University is convinced that the Conference has become an important meeting of those who are involved in the issues of Chinese Indonesian Studies. As higher education institutions, we believe that we have the responsibility to share our knowledge and cooperate with other scholars in Chinese Indonesian Studies. The gathering in the forms of a Conference or a workshop among higher education institutions is therefore essential to accomplish this goal. We resolve to initiate this joint networking forum by signing a Joint Declaration.

Chinese Indonesian Study Forum conducts regular Conference or workshop every year. Each participating University takes turn in taking the responsibility of being the Organizing Committee. The turn for the following event is decided in the Conference or in annual meeting of the Steering Committee. Host University will provide the venue and other technical supports. Other participating Universities may be requested to donate program activity and help the Organizing Committee in distributing aid for papers and important publications. The theme of the Conference or workshop for the next Conference or workshop is proposed by the new host and agreed by the Steering Committee.

We believe to work together in good faith to develop a sound operational framework which can be established and initiated within the good education network. Wherever possible, we will seek to involve other higher education institutions with similar goal and objectives in order to develop better understanding on Chinese education issues and develop better relations and better world.

The Steering Committee on behalf of each participating university (in alphabetical order)

Universitas Indonesia

Marquette Christian University

Petra Christian University

University

Muriel W. Wrayn darr

DR. ERISMANO

Setelah Supremasi

24.5.1

Sri Jayaraman Vaidyanathan

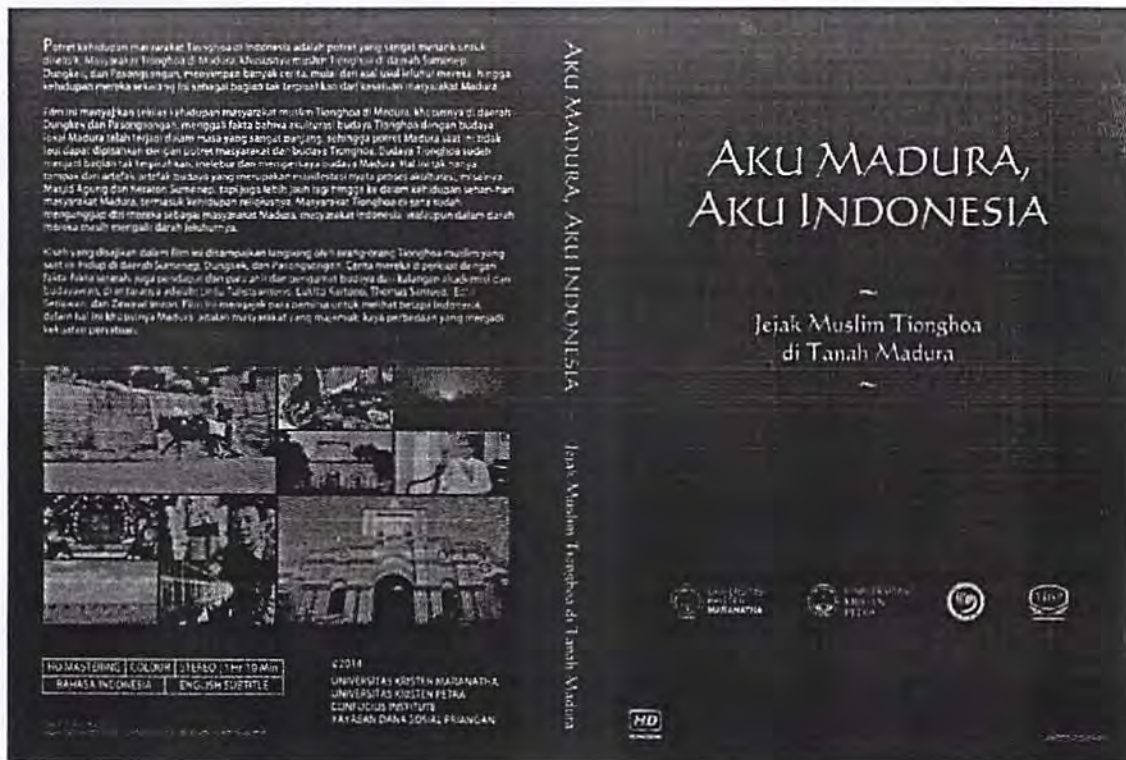
Tennessee State University

Klausen University

Augustine Sulaeto

Boediman Sas/150

Film di bawah adalah film dokumenter berdurasi 60 menit tentang keberadaan komunitas Muslim Tionghoa di Madura. Film ini dibuat berdasarkan atas kolaborasi FSRD UK. Maranatha dengan UK. Petra dan didanai oleh PBM Maranatha dan Yayasan Dana Sosial Priangan. Film ini pernah diputar dalam 2 konferensi internasional, yaitu ICCIS 2 di UK. Maranatha pada tahun 2015 dan IIFAS di Universitas Andalas pada tahun yang sama.



Adapun rencana ke depan untuk CCDS adalah:

1. Revitalisasi Forum Studi Budaya dengan mengundang pakar dan pemerhati budaya dalam acara diskusi sebulan sekali
2. Mengumpulkan materi literatur tentang budaya Tionghoa dan membuat sebuah perpustakaan kecil tentang budaya Tionghoa
3. Membangun kerjasama dengan koran Pikiran Rakyat untuk mengisi kolom MOSAIK seminggu sekali sebagai sebuah kolom khusus untuk artikel budaya Tionghoa
4. Merencanakan Jurnal Ilmiah Internasional *online*.

CCDS: Adapun kegiatan yang sudah diselenggarakan adalah antara lain bersama-sama dengan Pusat FSRD menggelar kegiatan Forum Studi Budaya yang diselenggarakan 1 kali sebulan (kecuali Januari dan Juli), yang diantaranya mengundang pemerhati dan pakar budaya Tionghoa. Materi FSB dapat dilihat pada: <http://chinese-diaspora-art-culture.blogspot.com>

3.2.11. Maranatha – Keimyung Korean Center





Maranatha – Keimyung Korean Center merupakan pusat bahasa, kebudayaan dan berbagai hal yang berkaitan dengan Korea di Indonesia. Pusat ini merupakan hasil kerjasama dari Universitas Kristen Maranatha dan Keimyung University di Korea Selatan. Situs resmi Pusat ini adalah di <https://www.facebook.com/KoreaCenterMCU/> atau di <https://twitter.com/KoreaCenterMCU>. Disamping menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan dan test kecakapan bahasa Korea bagi mahasiswa dan umum, beberapa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Pusat ini antara lain:

1. Bakti Sosial di SDN Soloka Jeruka 06, Kec. Solokan Jeruk bersama perwakilan dari Andong University, Korea
2. Kegiatan *Live-in* di Bali bersama Andong National University
3. Bakti Sosial di Panti Asuhan Anak Shaleh bersama perwakilan dari Keimyung University.
4. Bakti Sosial di Jatinangor bersama perwakilan dari Andong National University.
5. Menyelenggarakan *K-Pop Dance Cover Competition* bekerjasama dengan PT. Radio Bandung Suara Indah

3.2.12. Pusat Kajian Kebhinnekaan dan Perdamaian



**UNIVERSITAS
KRISTEN
MARANATHA**

Center for Diversity and Peace Studies
Jembar Pangartina, Hade Paripolagna

Pusat Kajian Kebhinnekaan dan Perdamaian Universitas Kristen Maranatha didirikan bertepatan pada perayaan Hari Perdamaian Sedunia pada tanggal 21 September 2015. Pusat ini didirikan sebagai wujud kepedulian Universitas Kristen Maranatha dalam upaya untuk menginternalisasikan nilai-nilai perdamaian dan kebhinnekaan tersebut, melalui proses pendidikan secara kurikuler maupun melalui kajian-kajian ilmiah dan pendidikan ekstrakurikuler, yang mampu menggerakkan civitas akademika secara internal, maupun komunitas pegiat perdamaian dan masyarakat luas secara eksternal dan menjadikan kedua pihak ini sebagai kekuatan senengi yang kuat.

Kegiatan – kegiatan dari PKKP adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan diskusi publik bertemakan kebhinnekaan dan perdamaian.
2. Menyelenggarakan Seminar *Peace Festival* yang direncanakan akan diselenggarakan secara berkala. *Peace Festival* yang pertama diselenggarakan pada tanggal 23 September 2016 dengan tema “Bersama Menatap Masa Depan Indonesia”.



3.2.13. Pusat Bahasa Mandarin (*Confucius Institute*) Universitas Kristen Maranatha

Pusat Bahasa Mandarin (*Confucius Institute*) di Universitas Kristen Maranatha merupakan bentuk kerjasama Universitas Kristen Maranatha dengan Heibei Normal University. Pusat Bahasa Mandarin ini adalah salah satu dari 6 Pusat Bahasa Mandarin hasil kerjasama dari 6 Universitas di Indonesia dengan *Office of Chinese Language Council RRT / Hanban* yang ditandatangani pada tahun 2010.

Kegiatan – kegiatan Pusat Bahasa Mandarin yang berkaitan dengan Pengabdian kepada Masyarakat, antara lain:

1. Menyelenggarakan pelatihan dan seminar tentang Traditional Chinese Medicine (TCM) di berbagai tempat misalnya di Bandung, Garut, dan Cirebon.
2. Menyelenggarakan Seminar dan *Workshop* Tata Laksana Nyeri dengan Traditional Chinese Medicine bekerjasama dengan Fakultas Kedokteran.
3. Menyelenggarakan pertukaran literatur Budaya, misalnya dengan *West Java Province Garut City Literary Friendship* dalam bentuk kuliah literatur budaya “*Lu Xun and Na Han (Call to Arms)*”.
4. Menyelenggarakan kursus persiapan bagi para mahasiswa Doktor yang akan studi ke Tiongkok. Dokter – dokter tersebut merupakan pegawai negeri sipil di berbagai departemen yang mendapatkan beasiswa di Nanjing Normal University dan Wuhan University.
5. Menyelenggarakan Pekan Film Tiongkok dalam rangka memperkenalkan budaya Tiongkok ke masyarakat luas.

3.2.14. Maranatha Art and Design Center (MADC)

Maranatha Art and Design Center (MADC) merupakan Pusat yang menjadi cikal bakal berdirinya Fakultas Seni Rupa dan Desain di Universitas Kristen Maranatha. Pusat ini masih menyelenggarakan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan Pengabdian kepada Masyarakat, antara lain:

1. Menyelenggarakan kursus *Basic Drawing* untuk mahasiswa, umum, dan siswa SMA.
2. Menyelenggarakan *FSRD Skill Incubator* (Program Kursus Singkat Bersertifikat) yang berhubungan dengan seni rupa dan desain seperti Komputer 2D, 3D, dan menggambar.
3. Menyelenggarakan *Art & Cultural Shortcourse* untuk Mahasiswa Internasional yang mengajarkan pengetahuan dan ketrampilan seni rupa dan desain yang dipadukan dengan wawasan Budaya Indonesia untuk mahasiswa Internasional.

3.2.15. Ikatan Kekeluargaan Perempuan Maranatha (IKPM)



IKPM merupakan unit kegiatan di Universitas Kristen Maranatha yang memiliki visi untuk menjadikan IKPM sebagai salah satu wadah mewujudkan kebersamaan melalui sikap saling memperhatikan, saling peduli, dan saling berbagi kepada sesama. Organisasi ini juga memiliki misi untuk menjaga kehidupan berintegritas, memberi dampak positif bagi kehidupan keluarga, dan membangun kebersamaan dan kepedulian.

IKPM sejak tahun 2009 telah banyak menjalankan kegiatan – kegiatan yang bersifat sosial dan pengabdian kepada masyarakat, antara lain:

1. Peringatan Hari Kartini
2. Bazaar Murah
3. Ceramah Pencegahan Kekerasan dalam Rumah Tangga
4. Seminar Mengenali dan Mendeteksi Gejala Dini Kanker
5. Bakti Sosial Pemeriksaan Kesehatan Lansia
6. Talkshow Penanganan Emosi Pada Anak
7. Bakti Sosial Peduli Kepada Sesama
8. Pemeriksaan Kesehatan Sopir Angkutan Umum KOPAMAS
9. Bakti Sosial Penyuluhan Peran Orang Tua dalam Memotivasi Anak
10. Pemberian Bantuan Dana Pendidikan ke beberapa murid SD, SMP, MTs
11. Bakti Sosial Pemeriksaan Kesehatan Balita
12. Bakti Sosial Pemeriksaan Kesehatan Gigi SD Cibogo, SD Sukasari
13. Seminar tentang Kanker
14. Penyuluhan Manajemen Keuangan Keluarga kepada Masyarakat Kampung Tugu II. RT 01/06 Desa Tugu Mukti, Kecamatan Cisarua, Bandung Barat
15. Seminar dan Demo Kreativitas Kiat – Kiat Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga
16. Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Kompos Cair kepada Guru – Guru dan Orang Tua Murid SD Negeri Baros Mandiri, Cimahi
17. Penyuluhan dan Pelatihan Kesehatan Gigi Anak TK dan SD BPPK, Bandung
18. Penyuluhan tentang Pencegahan dan Penganggulan Kekerasan Kepada Anak kepada Guru – Guru dan Orang Tua TK/PAUD Silih Asih dan Jemaat GKP Lembang
19. Penyuluhan tentang Cara Belajar yang Baik untuk Anak – Anak kepada Guru – Guru dan Orang Tua TK dan SD BPPK, Bandung
20. Pemeriksaan Kesehatan Lansia untuk Warga RW 04, Kelurahan Sukawarna, Kecamatan Sukajadi, Bandung
21. Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Baju Tanpa Pola untuk Warga Binaan di Lapas Wanita Kelas IIA, Arcamanik Bandung



22. Pemeriksaan Kesehatan Ramah Anak, Disabilitas, Lansia, dan Bebas Narkoba saat Mudik Lebaran di Posko Nagrek
23. Workshop Pemanfaatan Kertas Daur Ulang untuk Warga Kelurahan Sukagalih, Kecamatan Sukajadi, Bandung
24. Penyuluhan “*Yes, We Care!*” Gaya Hidup Sehat: Dampak Seksualitas dan Narkoba untuk Warga di Jemaat GKP, Cimahi
25. “Peningkatan Kreativitas Siswa dengan Melukis Tong Sampah” untuk Siswa dan Guru SMK Pelita Nusantara, Kelurahan Pasir Jati, Kecamatan Ujung Berung, Kab. Bandung

3.2.16. Resimen Mahasiswa

Resimen Mahasiswa (Menwa) adalah salah satu komponen pendukung sebagai kekuatan sipil untuk mempertahankan negeri sebagai perwujudan Sistem Pertahanan dan Keamanan Rakyat Semesta (Sishankamrata). Menwa bermarkas di perguruan tinggi dan beranggotakan para mahasiswa yang terpanggil untuk membela negeri. Para anggota Menwa di setiap kampus membentuk satuan sebagai salah satu unit kegiatan kemahasiswaan. Komandan satuan bertanggungjawab dan melapor langsung kepada rektor/pimpinan perguruan tinggi. Pembinaan Menwa dilakukan oleh pembantu rektor bagian kemahasiswaan dengan supervisi dari Angkatan Bersenjata.

Dalam kondisi darurat, Menwa harus berfungsi sebagai ‘Resimen Tempur’. Namun, dalam kondisi damai Menwa berfungsi sebagai ‘Resimen pendidikan’ yaitu sebagai wadah untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa/i akan bela negara, nilai-nilai keprajuritan, juga akan latihan kepemimpinan. Hal ini didasari pemahaman bahwa perguruan tinggi merupakan institusi pendidikan ilmu, teknologi dan seni sehingga yang menjadi tugas utama adalah sebagai laboratorium Manajemen, Kepemimpinan dan Kebangsaan. Unit Kegiatan Resimen Mahasiswa merupakan unit kegiatan tertua dan pertama di Universitas Kristen Maranatha.

Kegiatan Tahunan

1. Pendidikan Dasar (Diksar)
2. Kursus Kader Pelaksana (Suskalak)
3. Kursus Kader Pemimpin (Suskapin)
4. Kursus Pelatih Nasional (Suspelatnas)
5. Mahir Menembak (Hirbak)
6. Kursus Pasukan Udara (Suspara)
7. Kursus Dinas Staff (KDS)
8. Pendidikan Provoost / Polisi Menwa (Dikprov/Dikpolmen)
9. *Refreshing* Menembak
10. *Scuba Diving*
11. SAR (*Water Rescue, Vertical Rescue*, dll)

3.2.17. Direktorat Kerjasama dan Alumni

Direktorat Kerjasama dan Alumni adalah lembaga yang berada di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, yang terdiri dari tiga bidang, yaitu Bidang Relasi Internasional (*International Office*), Bidang Relasi Alumni, dan Bidang Kerjasama. Tujuan pembentukan Direktorat Kerjasama dan



Alumni adalah untuk meningkatkan optimalisasi kerjasama dan menjalin relasi Universitas Kristen Maranatha dengan pihak-pihak di luar negeri, dalam negeri serta relasi alumni.

Kegiatan yang dilaksanakan Direktorat Kerjasama dan Alumni adalah:

1. Menjadi jembatan kerjasama relasi nasional dan internasional
2. Menjadi jembatan pertukaran pelajar, dosen dan staf di dalam dan luar negeri
3. Menjadi jembatan bagi relasi dengan alumni
4. Memelihara keberlanjutan hubungan kerjasama yang telah terjalin.

Direktorat Kerjasama dan Alumni memiliki 3 bidang:

- 3.2.17.1. Bidang Relasi Internasional (*International Office*): IO (*International Office*) / Bagian Relasi Internasional adalah sebuah bagian di bawah koordinasi Direktorat Kerjasama & Alumni yang bertanggung jawab terhadap penanganan kerja sama di ranah Internasional.
- 3.2.17.2. Bidang Relasi Alumni: Bidang Relasi Alumni adalah bagian di bawah koordinasi Direktorat Kerjasama & Alumni yang bertanggung jawab terhadap penanganan relasi alumni.
- 3.2.17.3. Bidang Kerjasama Institusi: Bidang Kerjasama Institusi sebuah bagian di bawah koordinasi Direktorat Kerjasama & Alumni yang bertanggung jawab terhadap penanganan kerjasama di ranah Nasional.

3.2.18. Direktorat Kemahasiswaan

Direktorat Kemahasiswaan adalah bagian dari pendukung program layanan kepada mahasiswa khususnya dalam mengembangkan kegiatan kemahasiswaan bidang penalaran, minat dan kegemaran, pengembangan kepemimpinan dan karakter, kesejahteraan dan konseling mahasiswa serta pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Dalam rangka mendukung hal ini maka Direktorat Kemahasiswaan memiliki tiga bidang, yaitu bidang kegiatan kemahasiswaan, bidang pengembangan kepemimpinan dan karakter mahasiswa, dan bidang kesejahteraan mahasiswa.

Sesuai dengan struktur ketatapamongan Universitas Kristen Maranatha maka Direktorat Kemahasiswaan memiliki tiga bidang yang menjadi fokus layanannya:

- 3.2.18.1. Bidang Kesejahteraan Mahasiswa
 1. Mengelola layanan, penyaluran, dan mekanisme beasiswa di Universitas Kristen Maranatha.
 2. Mengelola program magang dan relawan mahasiswa
 3. Memberikan layanan konsultasi dan konseling mahasiswa
 4. Mengelola layanan konsultasi akademik dan nonakademik mahasiswa
- 3.2.18.2. Bidang Kegiatan Kemahasiswaan
 1. Mengelola dan mengkoordinasi secara administrasi semua kegiatan unit-unit bakti dan minat di lingkungan Universitas Kristen Maranatha
 2. Mengelola kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa (*live in*)
 3. Mengelola pengembangan unit-unit kegiatan kemahasiswaan sehingga dapat memiliki nilai tambah bagi Universitas Kristen Maranatha
 4. Mengelola desa binaan Maranatha (Komunitas)

3.2.18.3. Bidang Pengembangan Karakter dan Kepemimpinan Mahasiswa

1. Menangani pengembangan karakter mahasiswa yang berpusat pada nilai-nilai hidup kristiani dan membangun nilai-nilai pelayanan kepemimpinan bagi mahasiswa
2. Mengembangkan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM)

3.3. Strategi pengembangan unit kerja LPPM berbasis masukan, proses, dan luaran

Berdasarkan dari data – data SWOT, maka dirumuskan strategi pengembangan LPPM yang terdiri dari:

1. Program Peningkatan Reputasi Penelitian Universitas Kristen Maranatha: program yang ditujukan untuk meningkatkan reputasi penelitian dari Universitas Kristen Maranatha, kegiatan yang dilaksanakan yaitu:
 - a. Forum Doktor : forum pertemuan secara daring dan pertemuan rutin dari dosen UK Maranatha yang sudah S3. Forum ini ditujukan untuk meningkatkan peluang kerjasama dan penelitian dari para dosen Doktor sehingga inisiatif penelitian dan pengabdian masyarakat bisa semakin meningkat. Pertemuan secara rutin dilaksanakan setiap bulan dengan mengundang nara sumber terkemuka, total perkiraan peserta yang hadir adalah 60 dosen.
 - b. Forum Dosen Peneliti Pemula: forum ini ditujukan untuk meningkatkan semangat meneliti para dosen pemula di UK Maranatha sehingga di masa mendatang suasana akademik yang mendukung penelitian menjadi lebih dinamis dan kompetitif. Pertemuan dilaksanakan secara daring dan rutin. Pertemuan secara rutin dilaksanakan setiap bulan dengan mengundang narasumber terkemuka, total perkiraan peserta yang hadir adalah 200 dosen pemula (diprioritaskan untuk dosen berpendidikan S2 semua jenjang akademik).
 - c. Pembelian Lisensi *iThenticate* / *Turnitin*: perangkat lunak pendeteksi tingkat plagiat *iThenticate* / *Turnitin* semakin dibutuhkan untuk menjaga reputasi penelitian dari UK Maranatha.
2. Program Peningkatan Kuantitas Proposal Penelitian dan Abdimas ke Kemristekdikti dan Eksternal: program yang dikhususkan untuk meningkatkan kuantitas proposal penelitian ke Kemristekdikti dan pihak eksternal lainnya, kegiatan yang dilaksanakan antara lain:
 - a. Klinik Proposal Hibah Kemristekdikti: klinik proposal hibah Kemristekdikti diperlukan untuk meningkatkan kualitas proposal yang dihasilkan para dosen UK Maranatha yang pada gilirannya dapat meningkatkan peluang penerimaan hibah dari penelitian dan abdimas di Kemristekdikti.
 - b. Klinik Proposal Peneliti Pemula: klinik proposal peneliti muda perlu dilaksanakan juga untuk lebih mendorong peneliti muda agar dapat menjadi peneliti handal dan juga semakin meningkat jabatan akademiknya.
3. Program Revitalisasi Pusat Penelitian : program untuk mengembangkan dan merevitalisasi Pusat Penelitian di Universitas Kristen Maranatha. Pusat Penelitian akan diposisikan menjadi ujung tombak penelitian dan pengabdian masyarakat di UK Maranatha menggantikan peran dari Fakultas / Program Studi.



4. Program Restrukturisasi LPPM: program untuk melakukan perombakan dari berbagai sistem dan operasi di internal LPPM agar dapat berfungsi dengan lebih efisien dan efektif sesuai tuntutan dari pimpinan maupun Kemristekdikti, kegiatan yang dilakukan antara lain:
 - a. Restrukturisasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendanaan Internal
 - b. Restrukturisasi Hibah YPTKM: usulan perbaikan Hibah YPTKM
 - c. Pengembangan Renstra Pengabdian Masyarakat
 - d. Revisi Rencana Strategis Penelitian
 - e. Revisi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
 - f. Pelatihan OJS (*Open Journal System*): pelatihan pengelolaan Jurnal Ilmiah online
5. Program Peningkatan Kepercayaan Diri dan Kemampuan Dosen sebagai Peneliti: program yang dikhususkan untuk meningkatkan kepercayaan diri para dosen sebagai peneliti, kegiatan yang dilaksanakan antara lain:
 - a. *Workshop* / Seminar Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
 - b. Pendampingan Publikasi Ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi dan Jurnal Internasional
 - c. Pengurusan HKI / Paten Sederhana

Diharapkan dengan berbagai program tersebut maka kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari para dosen dan mahasiswa di Universitas Kristen Maranatha dapat meningkat sesuai dengan kategori klaster Utama.

3.4. Formulasi strategi pengembangan (mengacu evaluasi diri dan analisis SWOT)

Strategi pengembangan yang akan dilakukan di Universitas Kristen Maranatha adalah:

1. Menyempurnakan standar – standar Pengabdian kepada Masyarakat dalam SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal).
2. Mengembangkan berbagai sistem pendukung pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat agar lebih profesional, terarah, dan terukur.
3. Meningkatkan kuantitas dari hibah Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Mengembangkan berbagai Pusat, khususnya yang berfokus kegiatan di Pengabdian kepada Masyarakat, agar dapat lebih berperan sebagai wakil Universitas Kristen Maranatha di masyarakat.
5. Menyelenggarakan berbagai pelatihan dan *workshop* untuk meningkatkan kesadaran dosen pada khususnya dan seluruh civitas akademik Universitas Kristen Maranatha pada umumnya tentang semakin pentingnya aspek Pengabdian kepada Masyarakat.
6. Mengembangkan sumber – sumber pendanaan eksternal seperti dari CSR Perusahaan, Pemda, Mitra
7. Mengembangkan Pusat – Pusat Pengabdian kepada Masyarakat yang diharapkan menjadi ujung tombak berbagai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Kristen Maranatha.



BAB 4.

Program, Kegiatan, Indikator Kinerja

4.1. Program dan Jenis Kegiatan

Berbagai program dan jenis kegiatan dari Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Kristen Maranatha dijabarkan dalam tabel 4.1 dengan memperhatikan berbagai hal, yaitu:

1. Isu Strategis Global, Nasional, Wilayah dan RPJM
2. Jenis Permasalahan Prioritas
3. Solusi Iptek yang Tepat Bagi Permasalahan / Kebutuhan / Tantangan Masyarakat
4. Kemitraan PT, UMKM, CSR/PKBK, dan Pemda
5. Kompetensi/Keahlian/Keilmuan Pelaksana
6. Indikator Kinerja

Tabel 4.1 Program dan Jenis Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Kristen Maranatha

Isu G-N-W/ RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT / UMKM / CSR / PKBL / Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Lainnya
Derajat kesehatan rongga mulut masyarakat di dunia masih rendah	Derajat kesehatan rongga mulut masyarakat Indonesia masih DMF=4,6	Meningkatkan derajat kesehatan rongga mulut masyarakat	Meningkatkan derajat kesehatan gigi masyarakat wilayah Kecamatan	Meningkatkan kegiatan tindakan preventif primer dengan promosi kegiatan Meningkatkan kegiatan preventif sekunder / tersier dengan pengobatan	Puskesmas, CSR Perusahaan, Dinkes dan Pemda	√	√	√		√
Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional	Peringkat daya saing Indonesia menurut WEF di peringkat 37	Meningkatkan daya saing bangsa Indonesia di kawasan ASEAN	Meningkatkan daya saing industri menengah dan UMKM di Indonesia	Pelatihan dan penyuluhan peningkatan kemampuan industri menengah dan UMKM	PT, UMKM, CSR, Pemda, Dikti	√	√	√	√	√
			Meningkatkan kemampuan berbahasa asing bagi masyarakat	Pelatihan dan <i>workshop</i> bahasa asing (Inggris,	PT, CSR Perusahaan, Pemda	√	√	√		√



Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT / UMKM / CSR / PKBL / Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Lainnya
				Mandarin, Jepang, Korea) ke masyarakat			.			
Pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat	Mempertahankan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah perlambatan ekonomi dunia	Meningkatkan kemampuan dari Usaha Kecil dan Menengah dengan memanfaatkan seluruh potensi yang ada	Pelatihan manajemen, akuntansi, sistem informasi, hukum bagi usaha kecil dan menengah	Pelatihan manajemen dan akuntansi untuk efisiensi dan efektivitas usaha kecil dan menengah	PT, UMKM, CSR / Pemda	√	√	√		√
				Penerapan sistem informasi yang efektif untuk usaha kecil dan menengah	PT, UMKM, CSR / Pemda / Dikti	√	√	√	√	√
				Peningkatan kesadaran hukum bagi usaha kecil dan menengah	PT, UMKM, CSR / Pemda / Dikti	√	√	√	√	√
Meningkatkan kualitas hidup	Kualitas hidup sebagian besar masyarakat	Peningkatan kualitas hidup manusia	Aplikasi berbagai produk rekayasa teknologi untuk	Penerapan teknologi tepat	PT, UMKM, CSR / Pemda / Dikti	√	√	√	√	√



**UNIVERSITAS
KRISTEN
MARANATHA**

Jl. Prof. drg. Surya Sumantri, M.P.H. No. 65
Bandung - 40164, Jawa Barat, Indonesia
Telp: +62 22-201 2186 / 200 3450, ext. 7007
Fax: +62 22-201 5154
Email: rektorat@maranatha.edu
www.maranatha.edu

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT / UMKM / CSR / PKBL / Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Lainnya
manusia Indonesia	Indonesia masih kurang	Indonesia secara keseluruhan	meningkatkan derajat kehidupan	guna untuk masyarakat						
			Meningkatkan kualitas kesehatan manusia Indonesia	Bakti sosial ke masyarakat / sekolah / LSM / gereja binaan	PT, UMKM, CSR / Pemda / Dikti	√	√	√	√	√
			Meningkatkan kemampuan Teknologi Informasi dan Internet	Pelatihan / workshop ke masyarakat / LSM / sekolah / gereja binaan	PT, UMKM, CSR / Pemda / Dikti	√	√	√	√	√
Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah – daerah dan desa dalam kerangka	Pengurangan ketimpangan antar kelompok ekonomi masyarakat	Peningkatan kemandirian dan ketrampilan masyarakat tersisih dan terpinggirkan	Meningkatkan kemampuan ekonomi dan kemandirian masyarakat berpenghasilan rendah	Pelatihan dan penyuluhan kemampuan produksi industri rumah tangga dan industri kecil	PT, UMKM, CSR / Pemda / Dikti	√	√	√	√	



**UNIVERSITAS
KRISTEN
MARANATHA**

Jl. Prol. drg. Surya Sumantri, M.P.H. No. 65
Bandung - 40164, Jawa Barat, Indonesia
Telp: +62 22-201 2186 / 200 3450, ext. 7007
Fax: +62 22-201 5154
Email: rektorat@maranatha.edu
www.maranatha.edu

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT / UMKM / CSR / PKBL / Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Lainnya
negara kesatuan			Meningkatkan ketrampilan untuk menunjang kemandirian warga binaan Lapas setelah bebas	Membina dan melatih ketrampilan warga binaan Lapas	PT, UMKM, CSR / Pemda / Dikti	√	√	√	√	
Memperteguh kebhinnekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia	Mempertahankan identitas nasional di tengah makin maraknya budaya asing	Budaya asli Indonesia yang semakin ditinggalkan	Perekaman dan pendokumentasian budaya Indonesia dengan pendekatan modern	Pengarsipan dan dokumentasi berbagai budaya di Indonesia	PT, UMKM, CSR / Pemda / Dikti, PKBL	√	√	√	√	√
		Globalisasi membawa berbagai budaya asing yang mungkin tidak sesuai	Memperkuat karakter bangsa dengan Psikologi positif	Pelatihan, penyuluhan dan pendampingan psikologis masyarakat binaan	PT, UMKM, CSR / Pemda / Dikti, PKBL	√	√	√	√	√



4.2. Program di Unit Kerja / Fakultas / Program Studi yang Merupakan Turunan Renstra-PPM

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat 2016 – 2020 merupakan acuan dalam melaksanakan berbagai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh segenap civitas akademik Universitas Kristen Maranatha. Dalam pelaksanaannya pada tingkat Fakultas / Program Studi / Unit penunjang adalah sebagai berikut:

1. Setiap Fakultas akan Rencana Strategis Fakultas dalam menjalankan seluruh kegiatannya dengan mengacu pada Rencana Strategis Universitas, Rencana Induk Penelitian, dan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Fakultas / Program Studi akan mengusulkan berbagai kegiatan dan program Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan Rencana Strategis Fakultas tersebut.
3. Unit – unit penunjang juga melaksanakan fungsinya untuk mendukung atau juga melaksanakan berbagai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai fungsinya masing – masing.
4. Monitoring dan evaluasi akan dilaksanakan setiap tahun dan setiap akhir periode Rencana Strategis untuk merancang Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat pada periode berikutnya.



BAB 5.

Pola Pelaksanaan, Pemantauan, dan Evaluasi

5.1. Sumber Dana

Sumber dana yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan – kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bisa dari berbagai sumber, antara lain:

1. Sumber dana mandiri dari Universitas Kristen Maranatha
2. APBN, misalnya dari hibah Kemristekdikti dan instansi pemerintah lainnya.
3. CSR / PKBL
4. Mitra Pengabdian Masyarakat
5. Dana eksternal lainnya.

Adapun perkiraan dari nominal dana yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan – kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sampai lima tahun kedepan adalah:

1. Dana di tahun 2016: Rp. 750 juta
2. Dana di tahun 2017: Rp. 900 juta
3. Dana di tahun 2018: Rp. 1050 juta
4. Dana di tahun 2019: Rp. 1200 juta
5. Dana di tahun 2020: Rp. 1350 juta

Dari perkiraan nominal dana yang diperlukan di atas, sebagian akan ditanggung oleh Universitas Kristen Maranatha, dan sebagian lainnya akan didapatkan dari pihak – pihak eksternal. Nominal dana yang diperkirakan dapat diperoleh selama lima tahun ke depan untuk menunjang kegiatan – kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah:

1. Perolehan dana tahun 2016 : Rp. 500 juta
2. Perolehan dana tahun 2017 : Rp. 600 juta
3. Perolehan dana tahun 2018 : Rp. 700 juta
4. Perolehan dana tahun 2019 : Rp. 800 juta
5. Perolehan dana tahun 2020 : Rp. 900 juta

5.2. Pemantauan dan Evaluasi

Pola pemantauan dan evaluasi dari implementasi Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat setiap tahunnya adalah sebagai berikut:



1. Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) ke Fakultas dan Program Studi yang dilaksanakan setiap bulan Oktober setiap tahunnya. Hasil dari audit ini akan disampaikan dalam kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) di tingkat Fakultas dan Universitas.
2. Audit Mutu Non-Akademik Internal ke Unit – Unit Penunjang. Instrumen audit yang dipergunakan mengadopsi dari klausul – klausul di ISO 9000:2015. Hasil dari audit ini akan disampaikan dalam kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) di tingkat Universitas.
3. Monitoring dan Evaluasi Anggaran dan Kegiatan di pertengahan tahun anggaran (bulan Januari) dan juga evaluasi kegiatan menjelang akhir tahun anggaran (bulan Juli – Agustus). Evaluasi ini menjadi dasar untuk pendanaan kegiatan – kegiatan di tahun anggaran berikutnya.

Pemantauan dan evaluasi dampak bagi mitra dilakukan dengan:

1. Survei kepuasan mitra kerjasama yang dilaksanakan oleh Direktorat Kerjasama dan Alumni.
2. Evaluasi keberlanjutan kerjasama dan kemitraan yang dilaksanakan secara berkala yang dilakukan oleh Rektorat yang difasilitasi oleh Direktorat Kerjasama dan Alumni.
3. Studi kelayakan peluang berbagai kerjasama baru yang dilakukan oleh setiap Fakultas / Program Studi / Unit Penunjang lainnya.

Pola diseminasi kegiatan – kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dan direncanakan adalah:

1. Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat: LPPM berencana untuk mengadakan Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat mulai tahun 2017 atau 2018 dan akan rutin dilaksanakan setiap tahun.
2. Publikasi kegiatan – kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di situs Universitas Kristen Maranatha (www.maranatha.edu)
3. Publikasi di situs MCU News (news.maranatha.edu)
4. Publikasi di rubrik Griya Ilmu di koran Kompas dan koran lokal.

BAB 6.

Penutup

6.1. Uraian Peluang Keberlanjutan Kegiatan dan Program Abdimas sesuai Periode Renstra Abdimas

Kegiatan – kegiatan dan program Pengabdian kepada Masyarakat yang sedang dan akan dilaksanakan selama periode Renstra (2016 – 2020) memiliki peluang yang sangat besar dalam keberlanjutannya didasari oleh beberapa alasan:

1. Besarnya dukungan dari pimpinan Universitas, khususnya Rektorat yang semakin menaruh perhatian pada aspek Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Semakin meningkatnya dana – dana hibah dari Kemristekdikti, khususnya untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Semakin besarnya peluang mendapatkan dana – dana eksternal lainnya seperti CSR ataupun dana dari luar negeri untuk mendukung kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Semakin tingginya tuntutan dari Kemristekdikti kepada para dosen untuk lebih memperhatikan Pengabdian kepada Masyarakat.
5. Semakin intensifnya perangkat – perangkat Universitas dalam menjalankan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi dari kegiatan – kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
6. Semakin intensifnya sosialisasi dan diseminasi informasi tentang Pengabdian kepada Masyarakat dari LPPM yang didukung oleh pihak – pihak lain di internal Universitas Kristen Maranatha.
7. Semakin meningkatnya kesadaran para dosen Universitas Kristen Maranatha tentang Pengabdian kepada Masyarakat sebagai perwujudan nilai – nilai *Integrity, Care, dan Excellence*.

6.2. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan masukan dan saran dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan dari Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat 2016 – 2020 ini. Secara khusus Universitas Kristen Maranatha berterima kasih kepada berbagai mitra dalam melaksanakan berbagai kegiatan, khususnya yang menyangkut Tridharma Perguruan Tinggi. Mitra – mitra tersebut diilustrasikan dalam gambar logo – logo mitra berikut ini.



**UNIVERSITAS
KRISTEN
MARANATHA**

Jl. Prof. drg. Surya Sumantri, M.P.H. No. 65
Bandung - 40164, Jawa Barat, Indonesia
Telp: +62 22-201 2186 / 200 3450, ext. 7007
Fax: +62 22-201 5154
Email: rektorat@maranatha.edu
www.maranatha.edu





6.3. Tim Penyusun Renstra Abdimas

Penaschat	:	Prof. Ir. Armein Z. R. Langi, M.Sc., Ph.D.
Penanggungjawab	:	Olga Catherina Pattipawaej, Ph.D.
Ketua	:	Dr. Andi Wahyu Rahardjo Emanuel, BSEE, MSSE
Wakil Ketua	:	Dr. Teresa Liliana Wargasetia, S.Si., M.Kes., PA(K)
Fakultas Kedokteran	:	Dr. dr. Hana Ratnawati, M.Kes Dr. Teresa Liliana Wargasetia, S.Si, M.Kes., PA(K)
Fakultas Psikologi	:	Maria Yuni Megarini Cahyono, M.Psi, Psikolog Dr. Rosida Tiurma Manurung, M.Hum.
Fakultas Sastra	:	Henni, S.S, M.Hum Anton Sutandio, Ph.D
Fakultas Ekonomi	:	Peter, S.E., M.T. Dr. Dra. Ratna Widiastuti, M.T.
Fakultas Teknologi Informasi	:	Ir. Teddy Marcus Zakaria, M.T. Sulaeman Santoso, S.Kom, M.T.
Fakultas Seni Rupa dan Desain	:	Dr. Dra. Seriwati Ginting, M.Pd. Dr. Krismanto Kusbiantoro, S.T., M.T.
Fakultas Hukum	:	Christian Andersen, S.H., M.Kn. Yohanes Hermanto Sirait, S.H., LL.M.
Fakultas Kedokteran Gigi	:	drg. Rudy Djuanda, Sp.KG. drg. Hendra Polii, Sp.RKG.
Fakultas Teknik	:	Robby Yussac Tallar, S.T., M.T., Dipl. IWRM, Ph.D. Marvin Chandra Wijaya, S.T., M.M., M.T.
Administrasi	:	Diana Sheba, S.S., M.Si.



UNIVERSITAS
KRISTEN
MARANATHA

Jl. Prof. drg. Surya Sumantri, M.P.H. No. 65
Bandung - 40164, Jawa Barat, Indonesia
Telp: +62 22-201 2186 / 200 3450, ext. 7007
Fax: +62 22-201 5154
Email: rektorat@maranatha.edu
www.maranatha.edu

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 21 Oktober 2016

REKTOR,



Prof. Ir. Armein Z.R. Langi, M.Sc., Ph.D.

REKTOR